



**PERAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN
PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QURAN
DI KELURAHAN BONAN DOLOK
KOTA PADANG SIDEMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

MUKMIN SOLEH NAPITUPULU
NIM. 18 20100151

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDEMPUAN**

2022



**PERAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN
PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QURAN
DI KELURAHAN BONAN DOLOK
KOTA PADANG SIDEMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

MUKMIN SOLEH NAPITUPULU
NIM. 18 20100151

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
2022



**PERAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN
PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QURAN
DI KELURAHAN BONAN DOLOK
KOTA PADANG SIDEMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

MUKMIN SOLEH NAPITUPULU
NIM. 18 20100151



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Drs. H. Samsuddin, M.Ag
NIP. 196402031994031001

PEMBIMBING II

Fitri Rayani Siregar, M.Hum
NIP. 19820731200912200

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDEMPUAN**

2022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

a.n. **Mukmin Soleh Napitupulu**

Padang Sidempuan, Desember 2022

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padang Sidempuan

di-

Padang Sidempuan

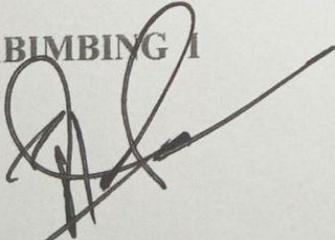
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Mukmin Soleh Napitupulu** yang berjudul: **"Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Di Kelurahan Bonan Dolok Kota Padang Sidempuan."** Maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

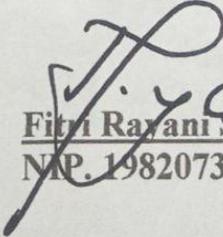
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Drs. Samsuddin M. Ag
NIP. 19640203 199403 1 001

PEMBIMBING II



Fitri Rayani Siregar, M. Hum
NIP. 19820731 200912 2 00

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mukmin Soleh Napitupulu
Nim : 1820100151
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Judul Skripsi : **Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Di Kelurahan Bonan Dolok Kota Padangsidimpuan**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul **“Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Di Kelurahan Bonan Dolok Kota Padangsidimpuan”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Desember 2022

Pembuat Pernyataan



Mukmin Soleh Napitupulu
Mukmin Soleh Napitupulu
NIM. 1820100151

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mukmin Soleh Napitupulu
NIM : 1820100151
Jurusan : PAI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

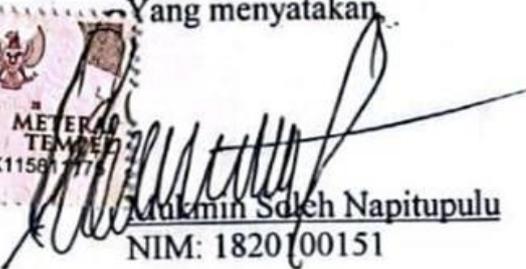
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Di Kelurahan Bonan Dolok Kota Padangsidempuan”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Desember 2022

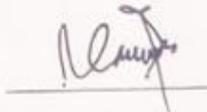
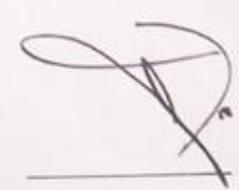
Yang menyatakan,




Mukmin Soleh Napitupulu
NIM: 1820100151

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : MUKMIN SOLEH NAPITUPULU
NIM : 18 201 00151
JUDUL SKRIPSI : PERAN MASYARAKAT DALAM
PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BACA
TULIS AL-QURAN DI KELURAHAN BONAN
DOLOK KOTA PADANG SIDEMPUNAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Mariam Nasution M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Umum)	
2.	<u>Dr. Suparni, S.Si., M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	
3.	<u>Drs. H. Samsuddin, M.Ag.</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	
4.	<u>Dra. Asnah, M.A.</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padang Sidempunan
Tanggal : 22 Desember 2022
Pukul : 08.00 WIB s/d 12.30 WIB
Hasil/Nilai : 80/A
IPK :
Predikat :



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Di Kelurahan Bonan Dolok Kota Padangsidempuan**

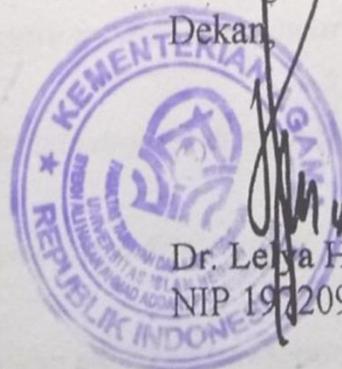
Ditulis oleh : **Mukmin Soleh Napitupulu**

NIM : **18 201 00151**

Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Desember 2022
Dekan,



Dr. Lelya Hilda, M. Si.
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Mukmin Soleh Napitupulu
Nim : 1820100151
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Di Kelurahan Bonan Dolok Kota Padang Sidempuan

Pembelajaran baca tulis Al-Quran merupakan pembelajaran yang wajib dilaksanakan di setiap daerah. Karena pembelajaran baca tulis Al-Quran sangat berguna bagi anak-anak, agar dikemudian hari ia dapat membaca, menulis Al-Quran sehingga dapat mengamalkan isi kandungan Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu pembelajaran baca tulis Al-Quran tidak akan terlepas dari peran masyarakat, karena masyarakat merupakan salah satu penanggung jawab untuk para generasi muda. Pada zaman ini peran masyarakat dalam pendidikan sangat perlu ditingkatkan, salah satunya adalah pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok karena masih ada masyarakat yang belum mengetahui perannya dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok Kota Padang Sidempuan dan faktor-faktor yang menjadi penghambat masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok Kota Padang Sidempuan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengorganisasikan data serta membaca dan menelaah dengan cermat dan teliti hasil yang didapatkan di lapangan.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran masyarakat selalu mendukung untuk kegiatan yang positif apalagi ini tentang pembelajaran baca tulis Al-Quran yang sangat bermanfaat sekali untuk pendidikan anak dimasa yang akan datang. Adapun peran masyarakat di kelurahan Bonan Dolok ini adalah berpartisipasi dalam pembangunan tempat pembelajaran baca tulis Al-Quran, memberikan tenaga dan kontribusi dana, berpartisipasi dalam perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran, terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran, berpartisipasi dalam mengevaluasi pembelajaran baca tulis Al-Quran, memberikan tempat dan suasana kondisi belajar yang baik, memberikan dan memfasilitasi pembelajaran, menjadi contoh dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran, membantu anak belajar di rumah dan mendukung penuh untuk kegiatan Taman Pendidikan Al-Quran.

Adapun untuk faktor-faktor penghambat masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok ini adalah masih ada masyarakat yang belum ikut terlibat dalam kegiatan pembangunan pembelajaran baca tulis Al-Quran, masih ada masyarakat yang belum memberikan tenaga dan kontribusi dana, masih ada masyarakat yang belum terlibat dalam perencanaan

pembelajaran baca tulis Al-Quran, masih ada masyarakat yang belum terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran, masih ada masyarakat yang belum terlibat dalam mengevaluasi pembelajaran baca tulis Al-Quran, masih ada tempat pembelajaran yang terbatas, masih ada fasilitas pembelajaran yang kurang, masih ada masyarakat yang belum memberikan contoh dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran dan masih ada masyarakat/orangtua yang belum membantu anak belajar di rumah.

Kata Kunci: Peran Masyarakat, Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran

ABSTRACT

Learning to read and write the Al-Quran is learning that must be carried out in every region. Because learning to read and write the Al-Quran is very useful for children, so that in the future they can read and write the Al-Quran so they can practice the contents of the Al-Quran in everyday life. Therefore learning to read and write the Al-Quran cannot be separated from the role of the community, because the community is one of the people responsible for the younger generation. At this time the role of the community in education really needs to be enlarged, one of which is the development of learning to read and write the Al-Quran in Bonan Dolok Village because there are still people who are not known to know about developing learning to read and write the Al-Quran.

This study aims to describe the role of the community in developing learning to read and write the Al-Quran in the Bonan Dolok sub district, Padang Sidempuan City and the factors that inhibit the community in developing learning to read and write the Al-Quran in the Bonan Dolok sub district Padang Sidempuan City. This research includes the type of descriptive descriptive research. Data collection techniques used in this study include observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used in this study was to organize the data and read and examine carefully the results obtained in the field.

From the results of this study it can be interpreted that the role of the community is always to support positive activities, especially when it comes to learning to read and write the Al-Quran which is very useful for children's education in the future. The role of the community in the Bonan Dolok sub district is to participate in the construction of Al-Quran reading and writing learning places, provide energy and financial contributions, participate in planning Al-Quran reading and writing learning, be involved in implementing Al-Quran reading and writing learning, participate in evaluating learning to read and write the Al-Quran, provide a place and atmosphere for good learning conditions, provide and facilitate learning, set an example in learning to read and write the Al-Quran, help children study at home and fully support Al-Quran Education Park activities.

As for the inhibiting factors for the community in developing learning to read and write the Al-Quran in the Bonan Dolok sub district, there are still people who have not been involved in development activities for learning to read and write the Al-Quran, there are still people who have not provided energy and

contributed funds, there are still there are people who have not been involved in planning learning to read and write the Al-Quran, there are still people who have not been involved in implementing learning to read and write the Al-Quran, there are still people who have not been involved in evaluating learning to read and write the Al-Quran, there are still limited learning places, there are still lacking learning facilities, there are still people who have not set an example in learning to read and write the Al-Quran and there are still people/parents who have not helped their children study at home.

Keywords: Community Role, Learning to Read and Write Al-Quran

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi dambaan umat, pimpinan sejati bagi seluruh alam.

Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Di Kelurahan Bonan Dolok Kota Padang Sidempuan”** dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. H Samsuddin, M.Ag. Pembimbing I dan Ibu Fitri Rayani Siregar, M.Hum. Pembimbing II yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor UIN SYAHADA Padang Sidempuan. Bapak Wakil Rektor Akademik dan Pengembangan

Lembaga, Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik Umum Perencanaan Keuangan, Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padang Sidempuan. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Ps. i., M.A sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padang Sidempuan. Bapak Ali Asrun, S. Ag sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padang Sidempuan. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padang Sidempuan.
4. Ibu Dwi Maulida Sari, M. Pd sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padang Sidempuan.
5. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan UIN SYAHADA Padang Sidempuan serta Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu penulis dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak Ibu/Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padang Sidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
7. Bapak Ali Pontas Harahap, S.E selaku Lurah Kelurahan Bonan Dolok Kota Padang Sidempuan, beserta stafnya yang telah mengizinkan peneliti untuk

melakukan penelitian dan telah memberikan banyak informasi terkait penulisan skripsi ini. Para orangtua/masyarakat yang berada di Kelurahan Bonan Dolok Kota Padang Sidempuan yang ikut berpartisipasi dan yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dan telah banyak memberikan informasi terkait dengan penulisan skripsi ini.

8. Teristimewa Ibunda tercinta dan yang sangat saya sayangi dan tiada satupun yang paling berharga saya miliki selain ibunda yang sangat saya cintai yang telah melahirkan saya dan yang telah mendidik, membimbing dan menanamkan tauhid islamiyah kepada putra tersayangnyanya (Ibunda Tercinta Hamidah Siregar) dan ayahanda tercinta yang telah mengajarkan tauhid terhadap putra tercintanya (Ayahanda Tercinta Jembar Khoirun Napitupulu), dan terkhusus adik-adik saya tersayang dan tercinta yang selalu ada untuk menjadi motivasi saya agar menjadi abang yang diharapkan (Khoirun Nisa Napitupulu, Chairil Iksan Napitupulu, Muhammad Imam Napitupulu dan Afifah Nurul Husna Napitupulu) dan Seluruh Keluarga tercinta atas doa tanpa henti, atas cinta dan kasih sayang yang begitu dalam tiada bertepi, atas motivasi tanpa pamrih atas dukungan doa dan material yang tiada henti semua demi kesuksesan dan kebahagiaan penulis. Serta yang telah memberikan motivasi dengan dorongan dan kasih sayang kepada penulis untuk menyelesaikan tugas ini.
9. Sahabat dan teman-teman saya (Lian Fitri Yadi Lubis, Sazli Hidayat Ritonga, Safaat, Muhammad Ali Arafat Pasaribu, Miska Hayani Harahap, Siti Aisyah Siregar, Linda Yanti Hasibuan, Lilis Hafriani Napitupulu, Pija Napitupulu,

Seri Bulan Siregar, Marwiyah) dan khususnya “ Teman seperjuangan KKL Kelompok 72 Desa Sosopan, kawan-kawan seperjuangan PLP SMA Negeri 1 Siabu, begitu juga untuk Lopo Bang Kiki yang telah ikut membantu dan Seluruh PAI-7 yang selalu memberikan semangat, bantuan, dukungan dan doa, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya kepada Allah SWT jugalah peneliti serahkan segalanya, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Padang Sidempuan, Desember 2022

Penulis



Mukmin Soleh Napitupulu

Nim:1820100151

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PENGESAHAN DEKAN	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKIRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
SURAT PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Batasan Istilah	6
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teori	11
1. Pengertian Peran.....	11
2. Pengertian Masyarakat	13
3. Pengertian Pengembangan	14
4. Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran.....	16
a. Pengertian Pembelajaran	16
b. Membaca, Menulis Al-Quran.....	17
1) Pengertian Membaca	17
2) Pengertian Menulis.....	19
5. Peran Masyarakat Dalam Pembelajaran	23
B. Penelitian Relevan.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	30
B. Jenis Dan Metode Penelitian	30
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Sumber Data.....	31
E. Instrument Pengumpulan Data.....	33
F. Instrument Keabsahan Data	35
G. Tehnik Pengolahan Data Dan Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Temuan Umum	38
1. Profil Kelurahan Bonan Dolok Kota Padang Sidempuan	38
2. Letak Geografis Kelurahan Bonan Dolok.....	39
3. Keadaan Demografis Kelurahan Bonan Dolok.....	40
a. Keadaan Penduduk	40
b. Keadaan Sarana Pendidikan.....	40
c. Keadaan Sosial Keagamaan.....	41
d. Tingkat Pendidikan	42
e. Mata Pencarian.....	42
B. Temuan Khusus.....	43
1. Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Di Kelurahan Bonan Dolok Kota Padang Sidempuan	43
2. Faktor-Faktor Yang Menjadi Penghambat Masyarakat Dalam Pengembangan Pembelajarann Baca Tulis Al-Quran Di Kelurahan Bonan Dolok Kota Padang Sidempuan.....	53
C. Analisis Hasil Penelitian	61
D. Keterbatasan Penelitian	62
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
Lampiran Observasi	
Lampiran Wawancara	
Lampiran Dokumentasi	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. : Indikator dan Instrumen Penelitian.....	25
Tabel 2. : Data Informan	31
Tabel 3. : Keadaan penduduk di Kelurahan Bonan Dolok.....	40
Tabel 4. : Sarana Pendidikan di Kelurahan Bonan Dolok	40
Tabel 5. : Sarana Peribadatan Di Kelurahan Bonan Dolok.....	41
Tabel 6. : Tingkat Pendidikan Akhir Masyarakat Kelurahan Bonan Dolok	42
Tabel 7. : Mata Pencaharian Masyarakat Kelurahan Bonan Dolok	42

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Lampiran 1 Observasi
- B. Lampiran 2 Sd 10 Wawancara
- C. Lampiran 11 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Al-Quran merupakan kewajiban yang paling utama bagi setiap muslim, begitu juga mengajarkannya. Belajar Al-Quran hendaknya dimulai sejak kecil dari usia 5-6 tahun, karena pada masa anak-anak merupakan masa yang amat kondusif untuk pembiasaan perilaku keagamaan, seperti pembiasaan mendirikan sholat lima waktu, pembiasaan membaca kitab suci Al-Quran, pembiasaan berdoa, pembiasaan berbakti kepada orang tua, dan lain-lain. Pembiasaan ini bila dilakukan dengan strategi yang tepat dapat menumbuh kembangkan nilai-nilai akhlak karimah bagi anak-anak. Dengan demikian, perilaku keagamaan bila dibiasakan sejak kecil, dapat berpengaruh lebih mendalam pada masa dewasanya kelak. Oleh karena itu, orangtua, keluarga, masyarakat serta tokoh agama di sekitar anak-anak memiliki peranan penting dalam membantu pembiasaan berperilaku keagamaan yang baik bagi mereka.¹

Pada hakikatnya anak untuk belajar membaca Al-Quran itu susah dan merasa bosan. Maka dari itu orangtua dan masyarakat harus pandai-pandai memberikan pembelajaran dengan cara yang menarik untuk anak. Dan yang paling penting memang kembali lagi pada pembiasaan sehari-hari anak yang dilibatkan dengan pembelajaran agama seperti hafalan surah pendek, doa

¹Ali Rohmah, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009). hlm 345.

sehari-hari, shalat, mengaji. Dan yang paling penting orangtua dan masyarakat harus memberikan contoh yang baik kepada anak. Tidak hanya menyuruh namun juga memberikan contoh pelaksanaannya. Dengan seperti itu anak akan lebih bisa memahami dan mampu melakukan tanpa keberatan. Sangat penting sekali peran orangtua dan masyarakat setempat dalam perkembangan anak. Jadi, jangan menyepelekan untuk selalu memperhatikan perkembangan anak dan jangan merasa lelah untuk selalu membimbing anak walau itu dirasa sangat sulit. Akan tetapi jika suatu hari anak sukses dan menjadi anak yang soleh dan solehah pasti orangtua dan masyarakatlah yang akan beruntung.

Pendidikan agama menjadi salah satu upaya masyarakat di lingkungannya seperti pendidikan non formal berupa Taman Pendidikan Al-Quran (TPA). Taman Pendidikan Al-Quran ini sangat banyak manfaatnya untuk generasi muda. Selain untuk mengisi waktu luang disore hari juga dapat menambah wawasan bagi anak tentang keagamaan. Mulai dari membentuk akhlak yang baik untuk anak, membaca dan menulis Al-Quran. Pada anak usia dini wajib untuk diberikan nilai-nilai agama yang akan menjadi dasar pembentukan karakter anak tersebut. Pengaruh lingkungan terhadap terbentuknya perilaku atau keperibadian anak sangatlah kuat. Apabila lingkungan baik akan membawa anak pada perilaku baik dan begitu pula sebaliknya. Lingkungan disini sifatnya bervariasi, yaitu lingkungan keluarga, sosial, sekolah, tempat kerja, pedesaan, perkotaan, daerah transisi,

dan suku terasing. Dalam perspektif ilmu akhlak, lingkungan menjadi latar belakang yang cukup menentukan terbentuknya perilaku manusia.²

Pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk manusia yang berkepribadian muslim. Pendidikan tentunya harus ditunjukkan untuk menciptakan keseimbangan pertumbuhan kepribadian manusia secara menyeluruh, dengan cara melatih jiwa, akal pikiran, perasaan, dan fisik manusia.³

Pendidikan mempunyai peran penting dalam peningkatan kualitas modal insani. Kesadaran akan pendidikan sebagai proses mencerdaskan bangsa telah mendorong masyarakat untuk melakukan perbaikan mutu. Saat ini partisipasi masyarakat masih sangat terbatas seperti ikut serta jadi anggota masyarakat pada tahap implementasi program pembangunan terutama pada pendidikan, karena sering dipahami sebagai bentuk mobilisasi untuk berbagai kepentingan pemerintah.

Peran serta masyarakat dalam pembangunan dan pelaksanaan Taman Pendidikan Al-Quran sangatlah penting. Karena masih banyak sekali Taman Pendidikan Al-Quran yang tidak berjalan dengan seharusnya, karena tempat untuk pelaksanaan kegiatan tersebut tidak ada, kurangnya pengajar atau bahkan tidak adanya pengajar untuk Taman Pendidikan Al-Quran tersebut, kurangnya biaya untuk pengembangan Taman Pendidikan Al-Quran. Karena

²Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013). hlm 47.

³Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010). hlm 62.

hal-hal tersebut tidak terpenuhi maka banyak kegiatan Taman Pendidikan Al-Quran harus diberhentikan atau ditutup. Padahal banyak anak-anak yang membutuhkan tempat belajar tersebut

Perwujudan partisipasi masyarakat dapat juga dilakukan secara individu atau kelompok, spontanitas atau terorganisir, dilakukan secara sesaat. Pembangunan yang tidak melibatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaannya dianggap seringkali tidak menyentuh kebutuhan masyarakat, karena masyarakat adalah pihak yang paling mengetahui yang menjadi permasalahan pada lingkungannya serta mengerti cara bagaimana mengatasi permasalahan yang ada pada lingkungannya, salah satu contohnya adalah dalam pembelajaran pengembangan agama, yaitu pembelajaran Baca Tulis Al-Quran.

Oleh sebab itu kenapa masyarakat wajib mendirikan pembelajaran non formal berbentuk halaman pembelajaran Al-Quran di tiap daerah, tujuannya adalah agar pendidikan keagamaan anak terpenuhi. Otak anak masih sangat mudah jika diberikan pendidikan. Hingga dari itu pada waktu emasnya anak wajib diberikan pembelajaran-pembelajaran yang baik serta berguna.

Pada saat ini lembaga pendidikan Al-Quran berupa TPA atau sejenisnya telah cukup eksis. Dengan disahkannya PP. No 55 Tahun 2007 tentang pendidikan Agama dan pendidikan Keagamaan, makin memperkokoh lembaga pendidikan Al-Quran, sehingga menuntut penyelenggaranya untuk

lebih profesional. Keberadaan lembaga pendidikan Al-Quran tidak dilepaskan dari peran pemerintah, serta masyarakat dan organisasi-organisasi islam.⁴

Salah satu daerah yang ada di Kota Padangsidempuan adalah Kelurahan Bonan Dolok, Kota Padangsidempuan, Provinsi Sumatera Utara. Dimana pada daerah ini peneliti melihat ada beberapa peran masyarakat dalam pengembangan pembelajaran Baca Tulis Al-Quran. Peran masyarakat sangat penting bagi seseorang, karena pada zaman ini nilai-nilai moral, keagamaan dan tingkat kepedulian sangat kurang di lingkungan masyarakat, salah satu contohnya adalah partisipasi masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran.

Maka dalam hal ini penulis tertarik dan penting untuk melakukan penelitian dan mengkaji bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan pembelajaran Baca Tulis Al-Quran, dengan mengangkat sebuah judul **“Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Di Kelurahan Bonan Dolok Kota Padang Sidempuan.”**

B. Batasan Masalah

Agar memperoleh gambaran yang jelas dan tepat serta terhindar dari adanya interpretasi dan meluasnya masalah dalam memahami isi skripsi ini, maka penulis memberi batasan masalah sebagai berikut:

⁴Aliwar, *"Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)"*, *Jurnal Al- Ta'dib*, Volume 9, No. 1, 2016, hlm 22-23.

1. Penelitian ini membicarakan tentang Bagaimana Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok Kota Padang Sidempuan.
2. Penelitian ini difokuskan pada anak-anak di Kelurahan Bonan Dolok Kota Padang Sidempuan.

C. Batasan Istilah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dibatasi istilah-istilah pokok sebagai berikut:

1. Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkah diharapkan yang dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat., peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.⁵ Istilah “peran” sering diucapkan banyak orang kata peran sering dikaitkan dengan posisi atau kedudukan seseorang. Atau “peran” dikaitkan dengan apa yang dimainkan dengan aktor dalam suatu drama, lebih jelasnya kata “peran” atau *role* dalam kamus *oxford dictionary* di artikan : *Actor’s part; one’s or function*, yang berarti aktor, tugas seseorang atau fungsi.⁶ Istilah “peran” dalam kamus besar bahasa Indonesia mempunyai arti pemain sandiwaranya atau film, tukang lawak, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di peserta didik.⁷ Dalam hal ini peran yang dimaksud peneliti adalah Bagaimana Peran Masyarakat Dalam Pengembangan

⁵Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007). hlm 845.

⁶The New Oxford Illustrated Dictionary, (Oxford University Press, 1982). hlm 1466.

⁷Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan Nasional, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005). hlm 854.

Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok Kota Padang Sidempuan.

2. Masyarakat atau disebut *community* (masyarakat setempat) adalah warga sebuah desa, sebuah kota, suku atau suatu negara. Apabila suatu kelompok itu baik, besar maupun kecil, hidup bersama, memenuhi kepentingan-kepentingan hidup bersama, maka disebut masyarakat setempat.⁸ Masyarakat yang dimaksud peneliti adalah Lurah, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan Orangtua di Kelurahan Bonan Dolok.
3. Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.⁹ Pengembangan yang dimaksud peneliti adalah Bagaimana Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok Kota Padang Sidempuan.
4. Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran merupakan kegiatan pembelajaran membaca dan menulis yang ditekankan pada upaya memahami informasi, tetapi ada pada tahap menghafalkan lambang-lambang dan mengadakan pembiasaan dalam melafadzkan atau menyebutkannya serta cara menuliskannya. Adapun tujuan dari pembinaan atau pembelajaran baca

⁸Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali, 1990). hlm 162.

⁹Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005). hlm

tulis Al-Quran ini adalah agar dapat membaca kata-kata dengan kalimat sederhana dengan lancar dan tertib serta dapat menulis huruf dan lambang-lambang arab dengan rapi, lancar dan benar.¹⁰

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada peran masyarakat dalam pengembangan pembelajaran Baca Tulis Al-Quran. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok Kota Padang Sidempuan ?
2. Apa saja faktor-faktor penghambat masyarakat dalam pengembangan pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok Kota Padang Sidempuan ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok Kota Padang Sidempuan.
2. Untuk mengetahui Apa saja faktor-faktor yang menjadi penghambat masyarakat dalam pengembangan pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok Kota Padang Sidempuan.

¹⁰Srijatun, 'Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal', *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 11, No. 1, 2017, hlm 28-29.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran pengetahuan dan keilmuan dalam pengembangan pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di suatu masyarakat. Khususnya di Kelurahan Bonan Dolok Kota Padang Sidempuan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan luas tentang pengembangan pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di suatu masyarakat khususnya di Kelurahan Bonan Dolok Kota Padang Sidempuan.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang sejenis.
2. Kegunaan secara Praktis
 - a. Lurah sebagai masukan dalam pengembangan pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok Kota Padang Sidempuan.
 - b. Masyarakat setempat sebagai pelaksana dan pengawas pengembangan pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok Kota Padang Sidempuan.
 - c. Bagi para peneliti lain dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan kajian awal untuk mempelajari lebih mendalam tentang pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok Kota Padang Sidempuan.

- d. Bagi para anak-anak dan bisa menjadi pembelajaran untuk masa kedepannya.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

BAB I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II tentang landasan teori yang terdiri dari pengertian peran, pengertian masyarakat, pengertian pengembangan, pengertian pembelajaran Baca Tulis Al-Quran dan peran masyarakat dalam pembelajaran.

BAB III membahas tentang metodologi yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis dan penelitian, subjek penelitian, sumber data, pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, teknik pengelolaan dan analisis.

BAB IV membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari temuan umum, temuan khusus, analisis hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

BAB V membahas tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran peneliti dalam penelitian tentang peran masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok Kota Padang Sidempuan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Peran

Peran secara etimologi diartikan sebagai sesuatu yang memegang pimpinan utama dalam terjadinya sesuatu atau peristiwa.¹ Sedangkan peran menurut *terminology* adalah seperangkat tingkah yang diharapkan, dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut “*role*” yang defenisinya adalah “*persons task or duty in undertaking.*” Artinya tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan.”² Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan, dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peran merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.³

Di dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, peran adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama.⁴ Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Bila yang diartikan dengan peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam suatu status tertentu, maka perilaku

¹W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984). hlm 735.

²Hasan Mukmin, *Peranan Fakultas Dakwah Sebagai Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam Di Wilayah Lampung*, (Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, IAIN Raden Intan Lampung, 2014). hlm 62.

³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007). hlm 854.

⁴W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984). hlm 735.

peran yaitu perilaku yang sesungguhnya dari orang yang melakukan peran tersebut, hakikatnya peran juga dapat dikatakan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu.

Peran atau *role* merupakan aspek dinamis dari kedudukan status. Apabila seorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal itu berarti dia menjalankan suatu peran. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya.⁵

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan peran adalah sebagai berikut:

- a. Peran adalah pengaruh yang diharapkan dari seseorang dalam dan antar hubungan sosial tertentu.
- b. Peran adalah pengaruh yang berhubungan dengan status atau kedudukan sosial tertentu.
- c. Peran berlangsung bilamana seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan statusnya.
- d. Peran terjadi bila ada suatu tindakan dan bilamana ada kesempatan yang diberikan.

⁵Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013). hlm 212-213.

- e. Peran merupakan suatu partisipasi seseorang, masyarakat bahkan pemerintah dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

2. Pengertian Masyarakat

Masyarakat dalam bahasa Inggris disebut “*society*” asal kata “*socius*” yang berarti kawan. Adapun kata “masyarakat” berasal dari bahasa Arab yaitu “*syirk*” yang berarti bergaul atau dalam bahasa ilmiahnya interaksi.⁶ Adanya saling bergaul itu tentu karena adanya bentuk-bentuk aturan hidup yang bukan disebabkan oleh manusia sebagai perorangan, melainkan oleh unsur-unsur kekuatan lain. Arti yang lebih khusus masyarakat disebut pula kesatuan sosial maupun ikatan-ikatan kasih sayang yang erat.⁷

Kata masyarakat hanya terdapat dalam dua bahasa yakni Indonesia dan Malaysia. Kemudian diadopsi ke dalam bahasa Indonesia yang artinya berhubungan dan pembentukan suatu kelompok atau golongan.⁸

Masyarakat menurut Para ahli Sosiologi adalah sebagai berikut :

- a. Mac Iver dan Page mendefinisikan masyarakat merupakan jalinan hubungan sosial dan selalu berubah.
- b. Koentjaraningrat mendefinisikan masyarakat adalah kesatuan hidup makhluk-makhluk manusia yang terikat oleh suatu sistem adat istiadat tertentu.
- c. Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi menyebut masyarakat adalah tempat orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan.⁹

⁶Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Aksara Baru, 1979). hlm 157.

⁷M. Munandar Soelaiman, *Ilmu Sosial Dasar Teori Dan Konsep Ilmu Sosial*, Eresco, (Bandung: Eresco, 1993). hlm 63.

⁸Sidi Gazalba, *Masyarakat Islam, Pengantar Sosiologi & Sosiografi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976). hlm 11.

⁹Ari H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000). hlm 14.

Masyarakat juga merupakan elemen penting untuk pendukung semua kegiatan yang sudah dilaksanakan. Tanpa masyarakat kegiatan-kegiatan tidak akan berjalan. Kegiatan dibuat juga untuk perkembangan masyarakat dan sesuai dengan persetujuan masyarakat semua. Jika semua masyarakat bisa kompak untuk mengelola dan menjalankan dengan baik, pasti kegiatan yang dibuat tersebut bisa berjalan dengan baik dan bisa mencapai tujuan yang sudah disepakati. Jika ada beberapa masyarakat yang kurang suka dan setuju dengan kegiatan yang dibuat pasti itu akan menjadi masalah baru dalam menjalankan kegiatannya. Akan tetapi, memang semuanya dibutuhkan musyawarah antar masyarakat supaya semua dapat berjalan dengan lancar.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat adalah kumpulan dari beberapa individu atau beberapa kelompok yang mendiami suatu daerah dan menjalankan kehidupan bersama yang berdasarkan aturan-aturan yang telah ditetapkan. Yang termasuk masyarakat adalah lurah, tokoh wasyarakat, tokoh agama dan para warga masyarakat lainnya.

3. Pengertian Pengembangan

Pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan, pembangunan secara bertahap dan teratur yang menjurus ke sasaran yang

diinginkan.¹⁰ Menurut Modhofir, pengembangan adalah cara yang sistematis dalam mengidentifikasi, mengembangkan dan mengevaluasi seperangkat materi dan strategi yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹¹

Menurut Regeluth pengembangan merupakan penerapan dari poin-poin penting yang didesain dalam lapangan, kemudian apabila sudah didesain dan sudah diuji coba maka, desain tersebut diperbaiki dan diperbaharui sesuai dengan masukan.¹²

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan.¹³ Dan lebih dijelaskan lagi dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia karya WJS Poerwadarminta, bahwa pengembangan adalah perbuatan menjadikan bertambah, berubah sempurna (pikiran, pengetahuan dan sebagainya).¹⁴

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan adalah suatu proses, cara atau metode yang dipakai untuk mengembangkan, meningkatkan suatu yang ingin diwujudkan agar lebih baik ke depannya.

¹⁰Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003). hlm 473.

¹¹Mudhofi, *Teknologi Instruksional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999). hlm 29.

¹²Dewi S. Prawiradilaga, *Prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009). hlm 15.

¹³Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2014). hlm 201.

¹⁴Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2012). hlm 53.

4. Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.¹⁵

Menurut UUSPN nomor 20 tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Ada lima konsep dalam pengertian tersebut yaitu:

- 1) interaksi,
- 2) peserta didik,
- 3) pendidik,
- 4) sumber belajar, dan
- 5) lingkungan belajar.¹⁶

Maka dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses untuk memperoleh ilmu bagi

¹⁵Wardana Djamiluddin, Ahdar, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center, 2019). hlm 13.

¹⁶Sri Haryati, *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*, (Magelang: Graha Cendekia, 2017). hlm 3.

individu. Dalam hal ini pendidik menjadi pembimbing sekaligus sebagai pengajar guna mencapai tujuan dari pembelajaran.

b. Membaca, Menulis Al-Quran

1) Pengertian Membaca

Menurut Abuddin Nata, Membaca dalam bahasa Indonesia berasal dari kata dasar baca, yang secara sederhana dapat diartikan sebagai ucapan lafadz bahasa lisan. Sedangkan menurut Al-Raghib Al-Asfhani yang dikutip oleh Abuddin Nata menyatakan bahwa “Membaca dari kata *qara*’ yang terdapat pada surat Al-Alaq ayat yang pertama secara harfiah kata *qara*’ tersebut berarti menghimpun huruf-huruf dan kalimat yang satu dengan kalimat lainnya dan membentuk suatu bacaan.¹⁷

Adapun dalil tentang membaca ada di dalam Al-Quran surat al-Alaq ayat 1-3:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ

مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari

¹⁷Abuddin Nata, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan (Tafsir Al-Ayat Al-Tarbawiy)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010). hlm 43.

segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah (Q.S. al-Alaq: 1-3).¹⁸

Ayat diatas menjelaskan kepada kita semua bahwa kita diperintahkan untuk membaca, tujuannya adalah agar kita memperoleh ilmu pengetahuan, salah satu contohnya adalah membaca Al-Quran.

Contoh dari membaca adalah membaca Al-Quran, peningkatan membaca Al-Quran dapat dilihat berdasarkan pada tingkat kecepatan membaca Al-Quran yakni sebagai berikut:

- a) At-Tahqiq, teknik membaca Al-Quran dengan tempo paling lamban dan perlahan-lahan tanpa memperpanjang bacaannya. Biasanya digunakan untuk mereka yang sedang belajar Al-Quran pada tingkat awal agar dapat melafalkan huruf beserta sifatnya dengan tepat.
- b) At-Tartil, membaca Al-Quran dengan pelan dan tenang. Setiap huruf diucapkan satu per satu dengan jelas dan tepat sesuai dengan hukum tajwid, makhraj dan sifatnya, terpelihara ukuran panjang dan pendek, dan berusaha mengerti maknanya. Membaca dengan tartil sangat diutamakan. Namun harus tetap memperhatikan kaidah-kaidah membaca Al-Quran dengan baik.
- c) At-Tadwir, membaca Al-Quran dengan kecepatan sedang yakni membaca pertengahan antara tartil dan hadr. Bacaan At-Tadwir

¹⁸Kementerian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lembaga Percetakan Al-Quran Raja Fahd, 1971). hlm 1079.

ini dikenal dengan bacaan sedang, tidak terlalu cepat tetapi juga tidak terlalu pelan. Ukuran bacaan yang digunakan dalam At-Tadwir adalah ukuran pertengahan, yaitu jika ada pilihan memanjangkan bacaan boleh 2, 4, atau 6 maka tadwir memilih yang 4.

- d) Al-Hadr, membaca Al-Quran yang paling cepat, namun tetap memelihara hukum-hukum tajwid dan tanpa memasukkan satu huruf dengan huruf lainnya. Cepat disini biasanya menggunakan ukuran terpendek dalam peraturan tajwid misalnya membaca mad jaiz dengan 2 harakat. Al-hadr biasanya dipakai oleh mereka yang sudah menghafal Al-Quran supaya bisa mengulang hafalan dalam tempo singkat.¹⁹

2) Pengertian Menulis

Menulis merupakan suatu perbuatan yang dilakukan untuk mengingat suatu hal, contohnya adalah menulis Al-Quran. Salah satu metode menulis Al-Quran adalah dengan cara imla'. Imla' adalah kategori menulis, yang menekankan pada rupa atau postur huruf dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Menurut Pakcosma yang dikutip Muhammad Aman Ma'mun ada 4 (empat) macam jenis imla' yang bisa diterapkan pada seseorang sesuai dengan tahap kognitifnya, yaitu:

¹⁹Sumarji dan Rahmatullah, *Jurnal Ta'limuna...*, hlm 64-65.

- a) Imla' Manqul adalah siswa menyalin teks bacaan atau kalimat yang ada di kitab atau tulisan guru di papan ke dalam buku tulis. Imla' jenis ini untuk tingkat pemula, dimana mereka lebih ditekankan untuk cermat dan teliti saat membaca tulisan dan menyalinnya.
- b) Imla' Mandhur adalah siswa melihat dan mempelajari teks bacaan atau kalimat yang ada di kitab atau di papan tulis, lalu menutup kitab atau yang ada di papan tulis. Selanjutnya guru mendiktekan teks bacaan atau kalimat yang sama. Imla' mandhur tidak hanya menuntut siswa lebih cermat dan teliti saat membaca, tapi juga harus mengingat bentuk tulisannya dan berkonsentrasi dengan guru. Mata, telinga dan kekuatan daya ingat harus saling mendukung. Imla' mandhur diterapkan dikelas menengah.
- c) Imla' Ghairu Al-Mandhur (Masmu') adalah siswa menulis teks bacaan atau kalimat yang dibacakan guru tanpa melihatnya terlebih dahulu (seperti pada metode ke dua). Metode ini untuk tahapan lebih tinggi, di mana siswa telah menguasai dengan baik teori-teori imla' yang telah diajarkan. Ketika siswa mendengarkan bacaan guru, siswa mendeskripsikan (dalam benak) bentuk tulisannya sesuai dengan teori-teori yang ada di memori otaknya, lalu menuliskannya dengan cepat.

d) Imla' Ikhtibari adalah bentuk imla' yang diberikan kepada siswa yang telah menguasai dan memahami dengan baik teori-teori imla' ikhtibari lebih banyak muatan praktik dari pada muatan teori.²⁰

Al-Quran menurut istilah adalah firman Allah SWT yang disampaikan oleh Malaikat Jibril dengan redaksi langsung dari Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW, dan yang diterima oleh umat islam dari generasi ke generasi tanpa ada perubahan.²¹

Menurut M. Quraish Shihab, Al-Quran secara harfiah berarti bacaan yang sempurna. Al-Quran merupakan suatu nama pilihan Allah yang tepat, karena tiada suatu bacaanpun sejak manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Quran, bacaan sempurna lagi mulia.²²

Di dalam Al-Quran Allah SWT juga menjelaskan bahwa di dalam Al-Quran itu tidak ada sedikit pun keraguan di dalam isinya, sesuai firman Allah SWT dalam Al-Quran surat al-Baqarah ayat 2:

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Artinya: Kitab Al-Quran ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertakwa (Q.S. al-Baqarah: 2).²³

²⁰Muhammad Aman Ma'mun, 'Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an', *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 4, No. 1, 2018, hlm 61.

²¹Anshori, *Ulumul Quran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm 18.

²²M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran*, (Bandung: Mizan, 1996). hlm 3

²³Kementerian Agama RI. *Al-Quran dan Termahannya...*, hlm 8.

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa segala yang dikatakan di dalam Al-Quran sudah pasti dan nyata, oleh karena itu Al-Quran itu merupakan pedoman atau petunjuk bagi seluruh makhluk yang ada di dunia ini. Jika ingin hidup bahagia maka pelajirlah Al-Quran, dengan membacanya dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari In Sya Allah kita akan selamat di dunia maupun di akhirat.

Didalam Hadis juga Rasulullah SAW menjelaskan bahwa Al-Quran itu merupakan kunci dalam mengukur tingkat kebaikan seseorang, Rasul bersabda yang diriwayatkan oleh Imam Tirmidzi:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: Sebaik-baik orang ialah mereka yang mempelajari Al-Quran dan mengajarkannya kembali kepada orang (HR. Al-Bukhari, No. 5027).²⁴

Dari hadis tersebut dapat disimpulkan bahwa orang-orang yang senantiasa mempelajari Al-Quran dan mengajarkannya di dalam kehidupan sehari-hari maka niscaya hidupnya akan tenang, tentram dan damai.

Dalam jurnal Sumarji menyebutkan defenisi Al-Quran menurut Subhi As-Salih yakni secara bahasa Al-Quran adalah lafal Al-Quran bentuk masdar dan sinonim dengan lafal qiroah. Sedangkan secara

²⁴Imam Al-Tirmidzi, *Jami' As-Shahih Sunan Al-Tirmidzi*, (Indonesia: Maktabah Rahlan, Jilid IV). hlm 246.

istilah Al-Quran mengandung arti firman Allah SWT yang mutlak benar berlaku sepanjang zaman yang mengandung ajaran dan petunjuk yang berkaitan dengan kehidupan dunia dan di akhirat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril, merupakan mukjizat yang diriwayatkan secara mutawattir yang ditulis pada mushaf dan membacanya termasuk ibadah.²⁵

Dari beberapa pengertian dan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran atau pembinaan baca tulis Al-Quran adalah kegiatan pembelajaran membaca dan menulis huruf-huruf serta lambang-lambang yang ada pada Al-Quran dengan baik dan sempurna. Tujuannya dari mempelajari pembelajaran baca tulis Al-Quran adalah agar kita selamat dunia dan akhirat.

5. Peran Masyarakat Dalam Pembelajaran

Sering tidak disadari bahwa lingkungan sosial masyarakat sangat mempengaruhi perkembangan seseorang. Bahkan lingkungan sosial masyarakat telah berkontribusi terhadap berbagai perubahan dan perilaku masyarakat. Kenyataan tersebut di atas, membawa kepada suatu kesimpulan, bahwa lingkungan sosial masyarakat dapat menjadi wahana bagi upaya tercapainya perubahan di dalam masyarakat itu sendiri. Dalam perspektif ini, dapat dikatakan bahwa lingkungan sosial dapat memerankan fungsi “pendidikan” bagi masyarakat. Karena itu, peserta didik yang

²⁵Sumarji dan Rahmatullah, ‘Inovasi Pembelajaran Al-Quran’, *Jurnal Ta’limuna*, Volume 7, No. 1, 2018, hlm 64.

menjadi sasaran pendidikan tiada lain adalah warga masyarakat itu sendiri. Di dalam lingkungan masyarakat, anak akan memperoleh pengalaman tentang berbagai hal, antara lain berkenaan dengan lingkungan alamnya, seperti flora dan fauna. Di lingkungan masyarakat anak pun akan memperoleh pengaruh dari orang-orang yang ada di sekitarnya, baik dari teman sebaya, maupun orang dewasa. Anak juga akan memperoleh pengaruh dari hasil karya masyarakat. Di dalam masyarakat anak belajar tentang nilai-nilai dan peranan-peranan yang seharusnya mereka lakukan. Anak memperoleh pengalaman bergaul dengan teman-temannya di luar rumah dan di luar lingkungan Sekolah. Karena itu pendidikan anak dalam lingkungan masyarakat dapat berfungsi sebagai pelengkap, penambah, dan mungkin juga pengembang pendidikan di dalam keluarga dan sekolah, bahkan dapat berfungsi sebagai pengganti pendidikan di sekolah.²⁶

Peran masyarakat di dalam pelaksanaan pendidikan merupakan hak dan kewajiban yang dijamin oleh undang-undang. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bab IV bagian ketiga pasal 8 dikemukakan, bahwa masyarakat berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program pendidikan. Kemudian pada pasal 9 dikemukakan bahwa, masyarakat berkewajiban memberikan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan.²⁷

²⁶Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018). hlm 56-57.

²⁷Undang-undang RI. No. 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Ini berarti bahwa keterlibatan masyarakat di dalam kegiatan pendidikan merupakan hal yang mutlak dan tidak dapat diabaikan begitu saja. Menurut Hasbullah, terdapat beberapa peran dari masyarakat terhadap pendidikan, yang meliputi:

1. Masyarakat berperan serta dalam mendirikan dan membiayai sekolah.
2. Masyarakat berperan serta dalam mengawasi pendidikan agar sekolah tetap membantu dan mendukung cita-cita dan kebutuhan masyarakat.
3. Menyediakan berbagai sarana dan kebutuhan sekolah.
4. Masyarakat sebagai sumber pembelajaran atau laboratorium tempat belajar.²⁸

Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peran masyarakat dalam pembelajaran Al-Quran memiliki indikator dan instrumen, adapun indikator dan instrumennya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator dan Instrumen Penelitian

No	Indikator	Instrumen
1.	Mendirikan dan membiayai pembangunan pembelajaran baca tulis Al-Quran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat terlibat dalam kegiatan pembangunan pembelajaran baca tulis Al-Quran 2. Masyarakat memberikan tenaga dan kontribusi dana
2.	Mengawasi pembelajaran baca tulis Al-Quran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat terlibat dalam perencanaan

²⁸Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003). hlm 100-101.

		<p>pembelajaran baca tulis Al-Quran</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Masyarakat terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Quran 3. Masyarakat terlibat dalam evaluasi pembelajaran baca tulis Al-Quran
3.	Menyediakan sarana dan kebutuhan pembelajaran baca tulis Al-Quran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat memberikan tempat, suasana dan kondisi belajar yang baik 2. Masyarakat memberikan dan memfasilitasi pembelajaran
4.	Sebagai sumber pembelajaran baca tulis Al-Quran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat menjadi tauladan/ccontoh dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran 2. Membantu anak-anak belajar di rumah

Strategi masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran tentunya harus disepakati bersama guna mencapai tujuan yang diharapkan, contoh strategi pembelajaran baca tulis Al-Quran adalah perencanaan pembelajaran pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa peran masyarakat dalam pendidikan tidak akan pernah luput dari masyarakat tersebut, salah satu contohnya adalah pengembangan pembelajaran Baca Tulis Al-Quran. Bahkan pengaruh masyarakat sangat besar pengaruhnya dalam

pembinaan pembelajaran Baca Tulis Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya adalah baik itu bentuk dukungan dan tindakan yang dilakukan oleh masyarakat.

B. Penelitian Yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Muntoha, Jamroni, Khoiruzaad, dkk, penelitian ini merupakan bentuk jurnal yg berjudul “Pembinaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) di Dusun Songbanyu, Kecamatan Giri Subo, Gunung Kidul, daerah Istimewa Yogyakarta” tahun 2015. Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, serta dokumentasi untuk lebih mampu membina anak-anak yang mengikuti Taman Pendidikan Al-Quran dengan berbagai materi. Adapun persamaan serta perbedaan jurnal ini dengan penelitian saya adalah persamaannya yaitu sama-sama membentuk Taman Pendidikan Al-Quran. Adapun perbedaannya yaitu pada jurnal tersebut lebih fokus di *training* kegiatan Taman Pendidikan Al-Quran. pembinaan yang dilakukan oleh penulis pada jurnal tadi berupa mengajari anak-anak membaca iqro serta Al-Quran, pemaparan materi perihal akhlak, fiqh, sejarah islam, sejarah para nabi serta kisah para teman, dan pedagogi istiadat sholat, adzan, iqomah, zakat serta puasa menggunakan baik serta benar. Sedangkan di penelitian yang saya teliti ini lebih fokus pada warga

serta orang tua anak yang mengikuti kegiatan Taman Pendidikan Al-Quran agar kegiatan tersebut terus ada serta berjalan dengan baik.²⁹

2. Toha Ma'sum, Muhammad Yusuf, dkk, penelitian ini berbentuk jurnal yang berjudul "Pemberdayaan Pendidikan Taman Pendidikan Al-Quran di Dusun Kalangan Desan Mojoseo Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk" pada tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode yang berbasis *asset based communities development* (ABCD). Adapun persamaan serta perbedaan pada jurnal tersebut dengan penelitian saya adalah persamaannya yaitu sama-sama fokus dalam mengembangkan aktivitas di masyarakat yang berupa Pendidikan non formal yaitu Taman Pendidikan Al-Quran, tujuannya adalah supaya tetap berjalan serta bisa memberikan manfaat bagi masyarakat terutama untuk anak-anak. Adapun perbedaannya yaitu penelitian terjun pribadi untuk pembentukan mulai asal struktur organisasi, pengadaan wahana dan prasarana, training dan pengelolaan pembelajaran dan pengurusan. Sedangkan di penelitian yang saya lakukan hanya fokus pada Pengembangan Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran contohnya Taman Pendidikan Al-Quran.³⁰
3. Kayyis Fithri Ajhuri dan Moch. Saichu, penelitian ini berbentuk jurnal yang berjudul "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Melalui Penguatan SDM di Masjid Nurul Fikri Watu Bonang, Badegan,

²⁹M Khoiruzaad, Dkk, 'Pembinaaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Di Dusun Songbanyu 1, Kecamatan Giri Subo, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta', *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, Volume 4, No. 3, 2015, hlm 202.

³⁰Toha Ma'sum, Dkk, 'Pemberdayaan Pendidikan Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Dusun Kalangan Desa Mojoseo Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk', *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Volume 1, No. 1, 2018, hlm 50.

Ponorogo” pada tahun 2018. Adapun persamaan dan perbedaan pada jurnal tersebut dengan penelitian saya adalah persamaannya yaitu sama-sama membahas bagaimana caranya agar kegiatan Taman Pendidikan Al-Quran ini berjalan terus serta bisa memberikan manfaat bagi masyarakat. Adapun perbedaannya yaitu, jika di jurnal tersebut lebih fokus pada pemberdayaan aktivitas Taman Pendidikan Al-Quran melalui penguatan SDM nya yang berarti SDM yang diperkuat untuk kegiatan Taman Pendidikan Al-Quran tersebut, sedangkan penelitian saya lebih penekanan di pengembangan Baca Tulis Al-Quran yang menyangkut bagaimana warga menyikapi dengan adanya kegiatan dan apa saja faktor penghambat dalam pengembangan Baca Tulis Al-Quran, contohnya aktivitas Taman Pendidikan Al-Quran.³¹

³¹Kayyis Fithri Ajhuri, Moch Saichu, ‘Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Melalui Penguatan SDM Di Masjid Nurul Fikri Watu Bonang, Badegan, Ponorogo’, *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Agama*, Volume 10, No. 2, 2018, hlm 181.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan peneliti adalah dimulai pada tanggal 08 Juni 2022 sampai dengan selesai. Lokasi penelitiannya adalah di Kelurahan Bonan Dolok, Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.

B. Jenis Dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode data kualitatif adalah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dan informasi dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data, pengamatan dan wawancara. Semua data dan informasi yang diperoleh, dianalisis.¹ Dalam hal ini peneliti mewawancarai *informan* dan mengamati apa yang disampaikan oleh *informan* benar adanya sehingga menghasilkan data/informasi yang akurat.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah warga masyarakat Kelurahan Bonan Dolok, Kecamatan Padang Sidempuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Provinsi Sumatera Utara yang terdiri dari Lurah (Lurah/Pemimpin Kelurahan Bonan Dolok), Tokoh Masyarakat (Tokoh/Ketua Di Masyarakat Kelurahan Bonan Dolok), Tokoh Agama (Tokoh/Ketua Agama Islam Di Kelurahan

¹Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007). hlm 87.

Bonan Dolok dan Orangtua (Orangtua/Masyarakat Di Kelurahan Bonan Dolok).

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu:

1. Sumber data Primer:

Data primer atau data utama yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan. Informan yang dimaksud individu adalah Lurah, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan Orangtua yang ada di Kelurahan Bonan Dolok Kota Padang Sidempuan. Adapun data informan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Data Informan

No	Nama	Jabatan
1.	Ali Pontas Harahap	Lurah Kelurahan Bonan Dolok
2.	Parsaulian Harahap	Tokoh Masyarakat Kelurahan Bonan Dolok
3.	Kamaruddin Nasution	Tokoh Agama Masyarakat Kelurahan Bonan Dolok
4.	Maryam	Orangtua/Masyarakat Kelurahan Bonan Dolok
5.	Umria Yanti Harahap	Orangtua/Masyarakat Kelurahan Bonan Dolok

6.	Syahrani Lubis	Orangtua/Masyarakat Kelurahan Bonan Dolok
7.	Yatini	Orangtua/Masyarakat Kelurahan Bonan Dolok
8.	Ika Suryani Batubara	Orangtua/Masyarakat Kelurahan Bonan Dolok
9.	Mahmud Yunus	Orangtua/Masyarakat Kelurahan Dolok

2. Sumber data Sekunder

Data sekunder atau data pendukung yang di peroleh dari hasil observasi lapangan. Peneliti langsung terjun ke lapangan dengan membandingkan pernyataan-pernyataan dari *Informan* untuk membuktikan data/informasi yang disampaikan. Peneliti melihat dengan seksama tentang peran masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran dan melihat data/informasi dari *Informan* benar yang disampaikan sehingga masyarakat kelurahan Bonan Dolok terlihat perannya dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran, namun masih memiliki faktor penghambat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran.

E. Instrument Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumen dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Tujuan observasi adalah mendikripsikan yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian di lihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.²

Dalam observasi ini peneliti melihat data/informasi yang disampaikan oleh *Informan* dengan sebenar-benarnya, baik itu tentang peran masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran dan faktor penghambat masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran. Peneliti melihat ada bangunan atau tempat serta fasilitas belajar Al-Quran, sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu kurangnya dana untuk memenuhi fasilitas belajar.

²Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016).

2. Wawancara

Wawancara adalah alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Wawancara mengharuskan kedua belah pihak baik itu peneliti maupun subjek kajian bertemu dan berinteraksi langsung dan aktif agar dapat mencapai tujuan dan data yang didapat baik dan akurat.³

Dalam wawancara ini peneliti bertanya kepada *informan* dan mencatatnya di buku tentang peran dan faktor penghambat masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran, wawancara ini dilakukan untuk membandingkan data/informasi antara *informan* yang satu dengan *informan* lainnya sehingga mendapatkan data/informasi yang akurat.

3. Dokumen

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar atau foto, yang semuanya memberikan informasi untuk proses penelitian. Metode *documenter* merupakan salah satu jenis metode yang sering digunakan dalam metodologi penelitian sosial yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data. Dalam hal ini untuk melengkapi data yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara dalam penelitian, peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa catatan lapangan. Peneliti menulis di

³Mita Rosaliza, 'Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif', *Jurnal Ilmu Budaya*, Volume 11, No. 2, 2015, hlm 71.

dalam buku tentang data/informasi yang disampaikan oleh *informan*. Peneliti melihat dan menggambar/memfoto adanya bangunan serta fasilitas belajar Al-Quran namun masih ada yang perlu dibenahi baik itu tempat belajar dan fasilitas belajar.

F. Instrument Keabsahan Data

Adapun hal-hal yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan keabsahan data dan data yang akurat adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah *instrument* itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi melakukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar peneliti. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat data yang dikumpulkan. Dalam perpanjangan keikutsertaan ini peneliti hadir di tempat penelitian, yaitu di kelurahan Bonan Dolok dan pada saat wawancara, observasi serta dokumentasi peneliti hadir dan mengamati dengan seksama.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang sudah ada untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Yakni dalam hal ini peneliti mengambil triangulasi sumber dan waktu yaitu membandingkan,

mencek ulang derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda, peneliti membandingkan apa yang dikatakan secara umum dengan secara pribadi, membandingkan wawancara dengan dokumen yang ada. Triangulasi waktu adalah menguji derajat kepercayaan dengan cara mengecek data kepada sumber sama dalam waktu atau situasi yang berbeda. Digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia selalu mengalami perubahan waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang benar peneliti perlu melakukan pengamatan yang berulang-ulang.

G. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

Dalam teknik analisis data dan ada beberapa langkah-langkah yang diperhatikan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah tersebut antara lain:

1. Mengorganisasikan data, dalam hal mengorganisasi data banyak sekali data yang terkumpul diantaranya catatan lapangan, dokumen berupa laporan, disinilah diperlukan pengorganisasian data.⁴ Pengorganisasian data pada penelitian ini, peneliti menggunakan catatan lapangan yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Peneliti langsung mewawancarai *informan* dan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk membuktikan data/informasi yang disampaikan melalui observasi serta melakukan dokumentasi.

⁴Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Setia Jaya, 1998). hlm 130.

2. Membaca dan menelaah dengan cermat dan teliti hasil yang didapatkan dilapangan. Seluruh data baik yang berasal dari pengamatan, wawancara, komentar peneliti sendiri, dibaca dan ditelaah secara mendalam. Seluruh bagiannya merupakan potensi yang sama kuatnya dalam menghasilkan sesuatu yang dicari. Dalam hal ini peneliti membaca dan membandingkan pernyataan-pernyataan dari *informan*, observasi dan dokumentasi sehingga mendapatkan data/informasi yang akurat, adapun peran masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran seperti membangun tempat pembelajaran baca tulis Al-Quran dan memberikan fasilitas belajar namun masih perlu untuk dibenahi agar lebih baik kedepannya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

Hasil pengumpulan data/informasi di Kelurahan Bonan Dolok Kota Padang Sidempuan maka dapat digambarkan secara umum tentang objek penelitian. Kegunaan dalam rangka memperkuat rangka-rangka data dalam penelitian ini, adapun pengumpulan data/informasi tersebut menggunakan observasi dan wawancara berdasarkan informasi dari lurah kelurahan Bonan Dolok dan lembaga terkait. Berikut deskripsi dari hasil penelitian:

1. Profil Kelurahan Bonan Dolok Kota Padang Sidempuan

Kelurahan Bonan Dolok adalah kelurahan yang terletak di Kecamatan Padang Sidempuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara. Masyarakat yang ada di kelurahan Bonan Dolok pada umumnya 95% beragama Islam dan sisanya menganut agama non muslim, dengan jumlah persentasi seperti itu masyarakat kelurahan Bonan Dolok terkenal dengan masyarakat yang religius, terbukti dengan adanya kegiatan yang berbaur dengan keagamaan seperti pengajian rutin yang dilaksanakan di kelurahan Bonan Dolok, masyarakat ikut serta dalam perencanaan, mengawasi, mengevaluasi kegiatan keagamaan seperti pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran dan lain-lain sebagainya.

Luas wilayah kelurahan Bonan Dolok adalah \pm 81 Hektare, dengan jumlah kepala keluarga \pm 560 KK. Mata pencarian masyarakat kelurahan

Bonan Dolok 60% pensiunan PNS yang terdiri dari pegawai negeri, TNI dan Polri dan 40% adalah sebagai petani. Di kelurahan Bonan Dolok terdapat 2 lingkungan yaitu lingkungan 1 dan lingkungan 2.

Visi dan Misi Kelurahan Bonan Dolok

Visi : Melaksanakan pembangunan menuju masyarakat yang sejahtera

Misi :

- a. Mencerdaskan masyarakat serta melibatkan masyarakat dalam mencapai pembangunan manusia yang maju
- b. Mencerdaskan masyarakat serta melibatkan masyarakat dalam mencapai pembangunan manusia yang sehat
- c. Mencerdaskan masyarakat serta melibatkan masyarakat dalam mencapai pembangunan manusia yang sejahtera¹

2. Letak Geografis Kelurahan Bonan Dolok

Letak geografis Kelurahan Bonan Dolok yang terletak di Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan ini terletak di tepi jalan yang berbatasan dengan wilayah-wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan kelurahan Batang Ayumi Julu,
- b. Sebelah barat berbatasan dengan kelurahan Tanobato,
- c. Sebelah utara berbatasan dengan kelurahan Losung Batu,

¹Pak Ali Pontas Harahap, di Kelurahan Bonan Dolok, tanggal 08 Juni 2022, pukul 11.20 Wib.

- d. Sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan Batang Ayumi Julu dan kelurahan Tanobato.

3. Keadaan Demografis Kelurahan Bonan Dolok

Jika dilihat dari berbagai kondisi masyarakat di Kelurahan Bonan Dolok Kota Padang Sidempuan secara umum ada beberapa aspek, yaitu sebagai berikut:

a. Keadaan Penduduk

Adapun jumlah penduduk masyarakat Kelurahan Bonan Dolok adalah \pm 2.240 jiwa yang terdiri dari 560 kepala keluarga.

Tabel 3. Keadaan penduduk di Kelurahan Bonan Dolok

No	Penduduk	Jumlah
1.	Laki-Laki	560 Orang
2.	Perempuan	1680 Orang
Jumlah		2.240 Orang

Sumber: Observasi dan Wawancara dengan Lurah Bonan Dolok

Tahun 2022

b. Keadaan Sarana Pendidikan

Adapun jumlah lembaga pendidikan di Kelurahan Bonan Dolok adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Sarana Pendidikan di Kelurahan Bonan Dolok

No	Jenis Sarana Pendidikan	Negeri	Swasta	Jumlah
----	-------------------------	--------	--------	--------

1.	PAUD	-	2	2
2.	MDTA	-	2	2
3.	SD	-	1	1
4.	SMP	-	-	-
5.	SMA/SMK	-	1	1
6.	UNIVERSITAS	-	-	-
Jumlah		-	6	6

Sumber: Observasi di Kelurahan Bonan Dolok Tahun 2022

c. Keadaan Sosial Keagamaan

Berdasarkan data Kelurahan Bonan Dolok mayoritas masyarakatnya beragama Islam, yaitu 95% beragama Islam, 5% lagi menganut agama Kristen. Untuk menunjang kegiatan keagamaan yang baik di Kelurahan Bonan Dolok perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai. Adapun jumlah peribadatan di Kelurahan Bonan Dolok adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Sarana Peribadatan Di Kelurahan Bonan Dolok

No	Sarana Peribadatan	Keterangan	Jumlah
1.	Masjid	- Masjid Nurul Iman	1
2.	Mushollah	-Mushollah Gg. Harahap -Mushollah Gg. Sepakat -Mushollah Hj. Marihot Rangkuti	3

3.	Gereja	-Gereja Pentakosta	1
Jumlah			5

Sumber: Observasi di Kelurahan Bonan Dolok Tahun 2022

d. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat di Kelurahan Bonan Dolok berdasarkan informasi dari Lurah Kelurahan Bonan Dolok adalah berpendidikan didominasi tingkat SMP, SMA dan Sarjana S1 ke atas, berikut tabelnya:

Tabel 6. Tingkat Pendidikan Akhir Masyarakat

Kelurahan Bonan Dolok

No	Tingkat Pendidikan	Persentase
1.	SD	10%
2.	SMP	15%
3.	SMA	25%
4.	S1 Ke Atas	50%
Jumlah		100%

Sumber: Wawancara dengan Lurah Bonan Dolok Tahun 2022

e. Mata Pencaharian

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Lurah Kelurahan Bonan Dolok mata pencaharian masyarakat Kelurahan Bonan Dolok adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Mata Pencaharian Masyarakat Kelurahan Bonan Dolok

No	Mata Pencaharian	Persentase
1.	Pensiunan PNS (Yang terdiri dari Pegawai Negeri, TNI dan Polri)	60%
2.	Petani	40%
Jumlah		100%

Sumber: Wawancara dengan Lurah Kelurahan Bonan Dolok

Tahun 2022

B. Temuan Khusus

1. Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Di Kelurahan Bonan Dolok Kota Padang Sidempuan

Kelurahan Bonan Dolok yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam dan Kelurahan Bonan Dolok terkenal juga dengan masyarakat yang Islami pasti banyak sekali kegiatan keagamaan yang dilakukan di Kelurahan Bonan Dolok tersebut. Salah satunya yaitu Taman Pendidikan Al-Quran bagi anak-anak di Kelurahan Bonan Dolok. Karena kegiatan Taman Pendidikan Al-Quran ini dianggap penting untuk perkembangan anak dan bekal agama anak untuk masa yang akan datang. Dan masyarakat pun juga mendukung kegiatan Taman Pendidikan Al-Quran ini untuk anak-anaknya guna meningkatkan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok.

Untuk mengetahui bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran ini maka peneliti

melakukan wawancara dengan pak lurah, Pak Ali Pontas Harahap selaku lurah di Kelurahan Bonan Dolok tentang bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini. Beliau mengatakan:

“Masyarakat sangat berperan dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok, mulai dari berpartisipasi dalam pembangunan tempat belajar, memberikan dana, memberikan fasilitas belajar dan mendukung penuh kegiatan-kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Quran dan untuk kegiatan Taman Pendidikan Al-Quran ini masyarakat mendukung penuh untuk anaknya mengikuti kegiatan tersebut. Khususnya orangtua yang memiliki anak pasti akan diikuti sertakan dalam kegiatan Taman Pendidikan Al-Quran ini.”²

Pendapat tersebut juga dibenarkan oleh Pak Parsaulian Harahap selaku tokoh masyarakat di Kelurahan Bonan Dolok Kota Padang Sidempuan beliau mengatakan:

“Masyarakat kelurahan Bonan Dolok sangat berperan dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran. Masyarakat mendukung kegiatan keagamaan apalagi tentang pembelajaran baca tulis Al-Quran. Masyarakat ikut terlibat dalam pembangunan tempat belajar, memberikan dana, ikut serta dalam perencanaan, mengawasi dan mengevaluasi guna meningkatkan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan

²Pak Ali Pontas Harahap, di Kelurahan Bonan Dolok, tanggal 08 Juni 2022, pukul 11.20 Wib.

Dolok. Selain itu masyarakat juga berpartisipasi dalam kegiatan TPA dan mendukung penuh guna meningkatkan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok.”³

Pendapat di atas juga disampaikan oleh Pak Kamaruddin Nasution selaku tokoh agama di Kelurahan Bonan Dolok Kota Padang Sidempuan beliau mengatakan:

“Di kelurahan Bonan Dolok masyarakat sangat berperan dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran, masyarakat selalu mendukung kegiatan-kegiatan keagamaan, salah satu contohnya adalah kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Quran. Masyarakat memberikan partisipasi yaitu ikut serta dalam pembangunan tempat belajar, memberikan dana, memberikan motivasi, musyawarah dalam perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran serta mendukung penuh kegiatan TPA guna meningkatkan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok.”⁴

Pendapat tersebut juga dibenarkan oleh masyarakat yang ada di Kelurahan Bonan Dolok yaitu Ibu Maryam beliau mengatakan:

“Saya mempunyai anak dan saya ikutkan Taman Pendidikan Al-Quran. Karena menurut saya pembelajaran baca tulis Al-Quran sangat penting. Jadi saya pribadi sangat mendukung untuk kegiatan Taman

³Pak Parsaulian Harahap, di Kelurahan Bonan Dolok, tanggal 09 Juni 2022, pukul 20.34 Wib.

⁴Pak Kamaruddin Nasution, di Kelurahan Bonan Dolok, tanggal 10 Juni 2022, pukul 13.40 Wib.

Pendidikan Al-Quran tersebut karena baik dan banyak sekali manfaatnya. Walaupun disuruh bayar guna meningkatkan pembelajaran baca tulis Al-Quran saya bersedia dan saya juga tidak serta merta menyerahkan anak ke TPA saja untuk belajar mengaji, namun dirumah juga saya akan membiasakan untuk mengaji dirumah. Supaya anak bisa mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.”⁵

Sedangkan menurut pendapat masyarakat yaitu Ibu Umria Yanti Harahap beliau mengatakan:

“Saya sebagai orangtua sangat mendukung pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok ini. Salah satunya yaitu kegiatan TPA, saya sangat mendukung kegiatan ini karena dapat meningkatkan pembelajaran baca tulis Al-Quran, selain itu saya juga memberikan dana, pemikiran serta motivasi guna meningkatkan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok ini.”⁶

Menurut masyarakat lainnya, Ibu Syahrani Lubis tentang peran masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran ini beliau mengatakan:

“Saya sebagai masyarakat dan orangtua sangat mendukung dalam pengembangan baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok ini. Karena saya ingin sekali anak saya pandai dalam membaca dan menulis Al-Quran.

⁵Ibu Maryam, di Kelurahan Bonan Dolok, tanggal 11 Juni 2022, pukul 17.40 Wib.

⁶Ibu Umria Yanti Harahap, di Kelurahan Bonan Dolok, tanggal 11 Juni 2022, pukul 18.15

Anak saya IQ nya sangat lemah sehingga sangat susah untuk mengingat, hari ini ia belajar esoknya ia lupa, oleh sebab itu saya sangat mendukung kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Quran salah satunya adalah kegiatan TPA, saya rela memberikan tambahan dana asalkan anak saya pandai membaca dan menulis Al-Quran dengan baik dan benar.”⁷

Ada juga menurut Ibu Yatini tentang peran masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran ini beliau mengatakan:

“Saya sebagai masyarakat dan orangtua sangat mendukung dalam pengembangan baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok ini. Saya ikut berpartisipasi dalam memberikan dana, membantu anak belajar di rumah, memberikan dukungan dalam kegiatan TPA serta memotivasi anak agar lebih giat belajar baca tulis Al-Quran.”⁸

Ada juga menurut Ibu Ika Suryani Batubara tentang peran masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran ini beliau mengatakan:

“Saya sebagai masyarakat dan orangtua sangat mendukung dalam pengembangan baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok ini. Anak saya sangat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok ini, bahkan tanpa disuruh mereka pergi mengaji, oleh karena itu saya jadi tambah semangat dalam mendukung

⁷Ibu Syahrani Lubis, di Kelurahan Bonan Dolok, tanggal 12 Juni 2022, pukul 11.50 Wib.

⁸Ibu Yatini, di Kelurahan Bonan Dolok, tanggal 12 Juni 2022, pukul 13.30 Wib.

kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok ini. Saya memberikan dana, fasilitas dan ikut serta perencanaan, mengawasi serta mengevaluasi pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok ini.”⁹

Ada juga menurut Pak Mahmud Yunus tentang peran masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran ini beliau mengatakan:

“Saya sebagai masyarakat dan orangtua sangat mendukung dalam pengembangan baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok ini. Saya ikut berpartisipasi dalam pembangunan tempat belajar baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok ini, memberikan dana, fasilitas, ikut serta dalam perencanaan dan mengevaluasi pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok ini serta mendukung kegiatan TPA.”¹⁰

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas sejalan dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti maka peran masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran dapat terlihat dengan baik, peneliti melihat ada peran masyarakat yaitu sebagai berikut:

Wib. ⁹Ibu Ika Suryani Batubara, di Kelurahan Bonan Dolok, tanggal 12 Juni 2022, pukul 14.40

Wib. ¹⁰ Pak Mahmud Yunus, di Kelurahan Bonan Dolok, tanggal 12 Juni 2022, pukul 14.40

- a. Masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan tempat belajar baca tulis Al-Quran

Salah satu peran masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok adalah masyarakatnya berpartisipasi dalam pembangunan tempat belajar baca tulis Al-Quran, adapun bentuk partisipasi masyarakat adalah memberikan alat-alat dan bahan-bahan bangunan guna membangun tempat pembelajaran baca tulis Al-Quran.

- b. Memberikan tenaga dan kontribusi dana

Salah satu peran masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok adalah masyarakatnya memberikan tenaga berupa ikut serta dalam mendirikan pembangunan pembelajaran baca tulis Al-Quran serta memberikan dana guna meningkatkan pembelajaran baca tulis Al-Quran, yaitu memberikan dana untuk kepentingan pembelajaran baca tulis Al-Quran.

- c. Berpartisipasi dalam perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran

Salah satu peran masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok adalah masyarakatnya berpartisipasi dalam perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran, masyarakat menyusun perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran dengan bermusyawarah agar pembelajaran baca tulis Al-Quran dapat berjalan dengan lancar.

d. Terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran

Salah satu peran masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok adalah masyarakatnya berpartisipasi dalam pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran, masyarakat ikut terlibat memberikan gagasan atau ide dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran agar pembelajaran baca tulis dapat berjalan dengan lancar.

e. Berpartisipasi dalam mengevaluasi pembelajaran baca tulis Al-Quran

Salah satu peran masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok adalah masyarakatnya berpartisipasi dalam mengevaluasi pembelajaran baca tulis Al-Quran, adapun partisipasi masyarakat yaitu dengan memperhatikan tingkat baca tulis Al-Quran anak sehingga dapat mengevaluasi pembelajaran baca tulis Al-Quran, masyarakat mengevaluasi pembelajaran baca tulis Al-Quran agar pembelajaran baca tulis Al-Quran dapat berjalan dengan lancar, dengan mengevaluasi pembelajaran maka peningkatan pembelajaran baca tulis Al-Quran dapat terlihat.

f. Memberikan tempat, suasana dan kondisi belajar yang baik

Peran masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok adalah dengan memberikan tempat pembelajaran yang baik diantaranya membangun tempat pengajian, memanfaatkan Masjid, MDTA, Mushollah serta

memberikan suasana dan kondisi belajar yang baik, seperti di dekat Masjid, MDTA dan Mushollah terdapat aliran sungai yang berguna agar pembelajaran kondusif atau jauh dari keramaian yang tujuannya adalah agar pembelajaran baca tulis Al-Quran dapat berkembang di Kelurahan Bonan Dolok.

g. Memberikan dan memfasilitasi pembelajaran

Peran masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok adalah dengan memberikan dan memfasilitasi pembelajaran baca tulis Al-Quran, diantaranya menyediakan meja pembelajaran, papan tulis dan spidol.

h. Menjadi contoh dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran

Salah satu peran masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok adalah masyarakatnya menjadi contoh dalam pembelajaran seperti pada bulan Ramadhan masyarakat tadarus di dalam Masjid dan Mushollah, pada saat itulah masyarakat membimbing anak-anak dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran, selain itu masyarakat memberikan pembelajaran baca tulis Al-Quran berupa mendukung penuh untuk kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Quran seperti memperhatikan bacaan dan tulisan Al-Quran anak, tujuannya adalah agar pembelajaran baca tulis Al-Quran dapat berjalan dengan lancar.

i. Membantu anak belajar di rumah

Salah satu peran masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok adalah masyarakatnya berpartisipasi dalam membantu anak belajar di rumah, tujuannya adalah agar pembelajaran baca tulis Al-Quran dapat berjalan dengan lancar, anak dibimbing dan diajari agar peningkatan pembelajaran baca tulis Al-Quran dapat terlihat.

j. Mendukung penuh untuk kegiatan Taman Pendidikan Al-Quran

Kegiatan Taman Pendidikan Al-Quran sangat berguna dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran, karena kegiatan tersebut sangat membantu pendidikan anak mulai dari usia dini. Banyak orangtua yang mendaftarkan anaknya untuk mengikuti kegiatan Taman Pendidikan Al-Quran untuk menambah dan menanam pembelajaran agama sejak dini. Tidak pernah ada masyarakat yang menolak kegiatan tersebut karena kegiatan ini sangat bermanfaat bagi anak-anak di masa yang akan datang. Masyarakat Kelurahan Bonan Dolok bisa dikatakan masyarakat yang religius dari dahulu. Maka untuk kegiatan yang bersangkutan dengan keagamaan selalu ada dan mendapatkan respon yang baik dari kalangan masyarakat. Maka dari itu apabila kegiatan Taman Pendidikan Al-Quran berjalan dengan lancar dan masyarakat mendukung sepenuhnya, maka dapat meningkatkan anak dalam baca tulis Al-Quran.¹¹

¹¹Observasi di Kelurahan Bonan Dolok Tahun 2022.

2. Faktor-faktor Yang Menjadi Penghambat Masyarakat Dalam Pengembangan Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Di Kelurahan Bonan Dolok Kota Padang Sidempuan

Dalam membuat sebuah perencanaan pasti terdapat faktor-faktor penghambat, salah satu contohnya adalah bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran, karena tidak mudah untuk membangun sebuah kegiatan di tengah masyarakat yang berbeda-beda akan sifat dan pemikiran masing-masing individu. Dan Ketika kita berada di lingkungan masyarakat harus pandai bersosialisasi. Berikut merupakan hasil wawancara dengan masyarakat Kelurahan Bonan Dolok yang terdiri dari Lurah, Tokoh Masyarakat Tokoh Agama, dan Orangtua tentang faktor-faktor penghambat masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok Kota Padang Sidempuan.

Menurut Pak Ali Pontas Harahap selaku lurah Kelurahan Bonan Dolok tentang faktor-faktor penghambat masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran yaitu, beliau mengatakan:

“Faktor penghambat masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok ini adalah kurangnya dana/anggaran serta tempat pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok ini, namun masyarakat tetap mendukung agar

pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok tetap berjalan dengan baik.”¹²

Menurut Pak Parsaulian Harahap selaku tokoh masyarakat di Kelurahan Bonan Dolok tentang faktor-faktor penghambat masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran yaitu, beliau mengatakan:

“Faktor penghambat masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok ini adalah kurangnya orangtua dalam mendalami Al-Quran, faktor ekonomi, karena masih ada masyarakat yang ekonominya lemah sehingga dalam urusan dana masyarakat masih ada yang belum ikut berpartisipasi dalam bidang atau urusan dana serta masih ada masyarakat yang terlalu sibuk dengan urusan dunia sehingga menghambat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok ini.”¹³

Pendapat diatas juga disampaikan oleh Pak Kamaruddin Nasution selaku tokoh agama di Kelurahan Bonan Dolok Kota Padang Sidempuan beliau mengatakan:

“Faktor penghambat masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok ini adalah masih ada masyarakat yang belum punya waktu dalam pengembangan

Wib. ¹²Pak Ali Pontas Harahap, di Kelurahan Bonan Dolok, tanggal 08 Juni 2022, pukul 11.20

Wib. ¹³Pak Parsaulian Harahap, di Kelurahan Bonan Dolok, tanggal 09 Juni 2022, pukul 20.34

pembelajaran Al-Quran ini, masih ada masyarakat yang belum mengetahui baca tulis Al-Quran, masih ada masyarakat yang belum ikut dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran ini, masih ada masyarakat yang kekurangan edukasi mengenai pembelajaran baca tulis Al-Quran ini, faktor ekonomi dan tempat belajar baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok ini.”¹⁴

Sedangkan menurut pendapat masyarakat yaitu Ibu Maryam beliau mengatakan:

“Faktor penghambat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok ini adalah transportasi, terkadang kalau cuaca tidak mendukung atau sedang turun hujan maka anak tidak akan pergi mengaji disebabkan tidak ada transportasi untuk mengantar anak pergi mengaji.”¹⁵

Menurut masyarakat lainnya yaitu Ibu Umria Yanti Harahap beliau mengatakan:

“Faktor penghambat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok ini adalah kurangnya dukungan

¹⁴Pak Kamaruddin Nasution, di Kelurahan Bonan Dolok, tanggal 10 Juni 2022, pukul 13.40 Wib.

¹⁵Ibu Maryam, di Kelurahan Bonan Dolok, tanggal 11 Juni 2022, pukul 17.40 Wib.

orangtua, kurangnya pengawasan orangtua, kurangnya perhatian orangtua serta kurangnya kecintaan dalam Al-Quran.”¹⁶

Ada juga menurut Ibu Syahrani Lubis tentang faktor-faktor penghambat masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran ini beliau mengatakan:

“Saya sebagai masyarakat dan orangtua faktor penghambat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok ini adalah lemahnya pemikiran atau IQ dari anak saya, hari ini ia belajar esoknya ia akan lupa sehingga butuh tambahan khusus belajar agar ia dapat membaca dan menulis Al-Quran dengan baik dan benar.”¹⁷

Ada juga menurut Ibu Yatini tentang faktor-faktor penghambat masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran ini beliau mengatakan:

“Saya sebagai masyarakat dan orangtua faktor penghambat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok ini adalah anak sering bermain sehingga ia lupa untuk mengaji, selain itu faktor penghambat lainnya adalah anak terkadang datang terlambat ke pengajian.”¹⁸

¹⁶Ibu Umria Yanti Harahap, di Kelurahan Bonan Dolok, tanggal 11 Juni 2022, pukul 18.15 Wib.

¹⁷Ibu Syahrani Lubis, di Kelurahan Bonan Dolok, tanggal 12 Juni 2022, pukul 11.50 Wib.

¹⁸Ibu Yatini, di Kelurahan Bonan Dolok, tanggal 12 Juni 2022, pukul 13.30 Wib.

Ada juga menurut Ibu Ika Suryani Batubara tentang faktor-faktor penghambat masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran ini beliau mengatakan:

Saya sebagai masyarakat dan orangtua faktor penghambat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok ini adalah tempat belajar, terkadang anak sudah antusias belajar mengaji namun karena kendala tempat belajar kurang maka anak akan tidak pergi mengaji.”¹⁹

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas sejalan dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti maka faktor-faktor penghambat masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran masih dapat terlihat, peneliti melihat ada faktor-faktor penghambat masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran diantaranya sebagai berikut:

- a. Masih ada masyarakat yang belum ikut terlibat dalam kegiatan pembangunan pembelajaran baca tulis Al-Quran

Salah satu faktor penghambat masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran adalah masih ada masyarakat yang belum ikut terlibat dalam kegiatan pembangunan pembelajaran baca tulis Al-Quran, terlihat masih ada masyarakat yang belum bisa ikut

¹⁹Ibu Ika Suryani Batubara, di Kelurahan Bonan Dolok, tanggal 12 Juni 2022, pukul 14.40 Wib.

serta dalam membangun tempat pembelajaran baca tulis Al-Quran yaitu tidak ada waktu untuk kegiatan dalam membangun tempat belajar baca tulis Al-Quran.

- b. Masih ada masyarakat yang belum memberikan tenaga dan kontribusi dana

Salah satu faktor penghambat masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran adalah masih ada masyarakat yang belum memberikan tenaga dan partisipasi dalam bentuk uang, terlihat masih ada masyarakat yang belum memberikan tenaga dan kurangnya dana, sehingga menghambat masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran.

- c. Masih ada masyarakat yang belum terlibat dalam perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran

Salah satu faktor penghambat masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran adalah masih ada masyarakat yang belum terlibat dalam perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran, terlihat masih ada masyarakat yang belum sempat ikut dalam perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran sehingga menghambat masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran.

- d. Masih ada masyarakat yang belum terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran

Faktor penghambat masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran salah satunya adalah Masih ada

masyarakat yang belum terlibat dalam pelaksanaan baca tulis Al-Quran, terlihat masih ada masyarakat yang belum ikut dalam pelaksanaan, yaitu ada yang tidak sempat dan masih ada yang sibuk dengan urusan dunia sehingga menghambat masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran.

- e. Masih ada masyarakat yang belum terlibat dalam mengevaluasi pembelajaran baca tulis Al-Quran

Faktor penghambat masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran salah satunya adalah Masih ada masyarakat yang belum terlibat dalam mengevaluasi pembelajaran baca tulis Al-Quran, terlihat masih ada masyarakat yang belum ikut dalam mengevaluasi pembelajaran baca tulis Al-Quran, yaitu ada yang tidak sempat dan masih ada yang sibuk dengan urusan dunia sehingga menghambat masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran.

- f. Masih ada tempat pembelajaran baca tulis Al-Quran yang terbatas

Tempat pembelajaran baca tulis Al-Quran yang masih terbatas merupakan salah satu faktor penghambat masyarakat kelurahan Bonan Dolok dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran, terlihat masih ada tempat pembelajaran baca tulis Al-Quran yang terbatas sehingga menghambat masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran.

g. Masih ada fasilitas pembelajaran yang kurang

Salah satu faktor penghambat masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran adalah masih ada fasilitas pembelajaran yang kurang, terlihat masih ada fasilitas yang kurang memadai seperti ruangan yang masih gelap dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran sehingga menghambat masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran.

h. Masih ada masyarakat yang belum menjadi contoh dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran

Salah satu faktor penghambat masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok ini adalah masih ada masyarakat yang terlalu sibuk dengan urusan dunia sehingga tidak memberikan contoh dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran sehingga menghambat masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran.

i. Masih ada masyarakat/orangtua yang belum membantu anak belajar di dalam rumah

Salah satu faktor penghambat masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok ini adalah masih ada masyarakat/para orangtua yang belum membantu belajar dirumah karena sibuk dengan urusan dunia dan tidak bisa

menulis dan membaca Al-Quran sehingga menghambat masyarakat dalam pengembangan baca tulis Al-Quran.²⁰

C. Analisis Hasil Penelitian

Pembelajaran baca tulis Al-Quran adalah suatu pembelajaran yang wajib dilaksanakan, tujuannya adalah agar manusia memiliki rasa cinta terhadap Al-Quran dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu perlu adanya pembelajaran baca tulis Al-Quran. Pendidikan anak tidak terlepas dari peran masyarakat salah satunya adalah peran masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok. Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan baik dari peneliti itu sendiri dan menanyakan kepada masyarakat yang terdiri dari Lurah, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan Orangtua di Kelurahan Bonan Dolok tentang peran masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran, Kelurahan Bonan Dolok itu yaitu masyarakatnya sangat berperan dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok, terlihat dengan antusias masyarakat dalam memberikan partisipasi baik dalam bentuk tenaga dan materi dalam pengembangan baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok, adapun bentuk peran tersebut adalah memberikan bahan-bahan, alat-alat bangunan, memberikan uang, memberikan fasilitas belajar, memberikan sarana dan prasarana seperti memberikan meja belajar, papan tulis, spidol serta mendukung kegiatan TPA dan membantu anak belajar di rumah.

²⁰Observasi di Kelurahan Bonan Dolok Tahun 2022.

Dalam semua kegiatan pasti ada saja faktor-faktor penghambatnya. Apalagi ini menyangkut pendidikan anak. Secara keseluruhan dari hasil observasi dan wawancara dengan pak lurah, tokoh masyarakat, tokoh agama dan orangtua faktor-faktor penghambat masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok adalah seperti masih ada masyarakat yang masih belum ikut berpartisipasi dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran, masih ada yang terlalu sibuk dengan urusan dunia sehingga lupa akan perannya dalam bermasyarakat, masih ada masyarakat yang belum ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan mengevaluasi pembelajaran baca tulis Al-Quran karena beralasan tidak ada waktu atau tidak sempat.

D. Keterbatasan Penelitian

Semua tahapan penelitian sudah dilakukan sesuai langkah-langkah, dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang benar-benar objektif dan sistematis, akan tetapi untuk memperoleh hasil yang sempurna dari penelitian ini cukup sulit karena adanya keterbatasan dalam penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi dan waktu pada saat meneliti
2. Data atau informasi yang seadanya

Hambatan selalu ada, akan tetapi penulis selalu berusaha sebaik-baiknya agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Keterbatasan yang memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian dan selanjutnya berpengaruh pula terhadap hasil yang diperoleh. Akan tetapi

dengan segala usaha dan kerja keras dan bantuan semua pihak, skripsi salah satunya adalah pihak kelurahan yang diteliti maka skripsi dapat diselesaikan. Peneliti berusaha untuk mengurangi hambatan yang dihadapi karena faktor keterbatasan tersebut sehingga menghasilkan skripsi ini meskipun masih dalam bentuk yang sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Peran masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok Kota Padang Sidempuan itu sudah sangat baik. Masyarakat selalu memberikan dukungan penuh untuk semua kegiatan yang positif, apalagi menyangkut pendidikan keagamaan anak yaitu salah satu contohnya adalah pembelajaran baca tulis Al-Quran. Peran masyarakat di kelurahan Bonan Dolok ini yaitu:
 - a. Memberikan bahan-bahan dan alat-alat bangunan
 - b. Memberikan tenaga dan uang
 - c. Memberikan gagasan/ide
 - d. Memberikan meja belajar, papan tulis dan spidol
 - e. Memotivasi anak untuk lebih giat belajar
 - f. Membantu anak belajar di rumah
 - g. Mendukung penuh untuk kegiatan Taman Pendidikan Al-Quran.
2. Faktor-faktor penghambat masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok ini yaitu:
 - a. Kurangnya dana/anggaran
 - b. Masih ada masyarakat yang terlalu sibuk dengan urusan dunia
 - c. Masih ada tempat pembelajaran baca tulis Al-Quran yang terbatas

- d. Masih ada prasarana pembelajaran yang kurang, seperti alat penerang belajar yang kurang memadai
- e. Masih ada masyarakat yang belum menjadi contoh dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran
- f. Masih ada masyarakat/orangtua yang belum membantu anak belajar di rumah

B. Saran

Hasil penelitian yang dilakukan tentang Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Di Kelurahan Bonan Dolok Kota Padang Sidempuan memiliki beberapa saran dan masukan. Berikut ini adalah beberapa saran dan masukan yang dapat diberikan oleh peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi para masyarakat yang ada di kelurahan Bonan Dolok seharusnya lebih ditingkatkan kesadaran akan pentingnya pembelajaran baca tulis Al-Quran bagi anak-anak, karena masih ada masyarakat yang belum memperhatikan akan pentingnya pembelajaran baca tulis Al-Quran, karena anak-anak merupakan generasi penerus bangsa, oleh sebab itu perlu ditanamkan nilai-nilai keagamaan, salah satu contohnya adalah pembelajaran baca tulis Al-Quran.
2. Bagi para orangtua yang ada di kelurahan Bonan Dolok seharusnya lebih memperhatikan anak-anak dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran, karena masih ada orangtua yang sibuk dengan urusan dunia sehingga lupa akan pentingnya pembelajaran baca tulis Al-Quran. Dengan

memperhatikan dan memberikan dukungan penuh dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran maka anak-anak akan menjadi anak-anak yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tirmidzi, Imam, *Jami' As-Shahih Sunan Al-Tirmidzi*, (Indonesia: Maktabah Rahlan, Jilid IV).
- Aliwar, 'Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)', *Jurnal Al-Ta'dib*, Volume 9, No. 1, 2016.
- Anshori, *Ulumul Quran*, Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Djamaluddin, Ahdar, Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran*, Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center, 2019.
- Gazalba, Sidi, *Masyarakat Islam, Pengantar Sosiologi & Sosiografi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Gunawan, Ari H., *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Haryati, Sri, *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*, Magelang: Graha Cendekia, 2017.
- Haryono, Amirul Hadi dan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Setia Jaya, 1998.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2014.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Kayyis Fithri Ajhuri, Moch Saichu, 'Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Melalui Penguatan SDM Di Masjid Nurul Fikri Watu Bonang, Badegan, Ponorogo', *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Agama*, Volume 10, No. 2, 2018.
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Aksara Baru, 1979.
- M Khoiruzaad, Dkk, 'Pembinaaaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Di Dusun Songbanyu 1, Kecamatan Giri Subo, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta', *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, Volume 4, No. 3, 2015.

- Ma'mun, Muhammad Aman, 'Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran, *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 4, No. 1, 2018.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mudhofi, *Teknologi Instruksional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999.
- Mukmin, Hasan, *Peranan Fakultas Dakwah Sebagai Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam Di Wilayah Lampung*, Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, IAIN Raden Intan Lampung, 2014.
- Nata, Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Nata, Abuddin, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan (Tafsir Al-Ayat Al-Tarbawiy)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Patilima, Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Poerwadarminto, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984.
- Poerwodarminto, W.J.S., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1984.
- Prawiradilaga, Dewi S., *Prinsip Desain Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Rahmatullah, Sumarji dan, 'Inovasi Pembelajaran Al-Quran', *Jurnal Ta'limuna*, Volume 7, No. 1, 2018.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- RI, Kementerian Agama, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, Jakarta: Lembaga Percetakan Al-Quran Raja Fahd, 1971.
- RI, Undang-undang, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003.
- Rohmah, Ali, *Kapita Selekta Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Rosaliza, Mita, 'Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif', *Jurnal Ilmu Budaya*, Volume 11, No. 2, 2015.
- Saebani, Hamdani Hamid dan Beni Ahmad, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Shihab, M. Quraish, *Wawasan Al-Quran*, Bandung: Mizan, 1996.
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali, 1990.

- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Soelaiman, M. Munandar, *Ilmu Sosial Dasar Teori Dan Konsep Ilmu Sosial, Eresco*, Bandung: Eresco, 1993.
- Srijatun, 'Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal', *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 11, No.1, 2017.
- Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2012.
- The New Oxford Illustrated Dictionary*, Oxford University Press, 1982.
- Toha Ma'sum, Dkk, 'Pemberdayaan Pendidikan Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Dusun Kalangan Desa Mojoseo Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk', *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Volume 1, No. 1 2018.
- Yusuf, Munir, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018.

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian dengan judul “Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Di Kelurahan Bonan Dolok Kota Padang Sidempuan”. Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi:

No	Instrumen	Ada	Tidak Ada
1.	Terlibat dalam kegiatan pembangunan pembelajaran baca tulis Al-Quran	✓	
2.	Memberikan tenaga dan kontribusi dana	✓	
3.	Terlibat dalam perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran	✓	
4.	Terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran	✓	
5.	Terlibat dalam evaluasi pembelajaran baca tulis Al-Quran	✓	
6.	Memberikan tempat, suasana dan kondisi belajar yang baik	✓	
7.	Memberikan dan memfasilitasi pembelajaran baca tulis Al-Quran	✓	
8.	Menjadi tauladan/ccontoh dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran	✓	
9.	Membantu anak-anak belajar di rumah	✓	

Lampiran 2

LAMPIRAN WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 08 Juni 2022

Nama : Ali Pontas Harahap

Alamat : Jl. Mangaraja Batang Ayumi

Wawancara dengan Lurah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pembangunan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ?	Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah masyarakat membangun tempat belajar baca tulis Al-Quran
2.	Apa-apa saja bentuk partisipasi masyarakat dalam memberikan tenaga dan memberikan dana dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi masyarakat dalam memberikan tenaga dan memberikan dana dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah masyarakat memberikan sumbangan seikhlas hati
3.	Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah masyarakat akan bermusyawarah seperti di kantor Lurah dan di Masjid
4.	Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam mengevaluasi pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan	Keterlibatan masyarakat dalam mengevaluasi pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok dengan memperhatikan dari perkembangan anak, apakah ia mampu membaca dan menulis

	Bonan Dolok?	Al-Quran, kalau belum mampu maka masyarakat akan menguatkan kembali kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Quran
5.	Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam memberikan tempat, suasana dan kondisi yang baik dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi masyarakat dalam memberikan tempat, suasana dan kondisi yang baik dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah masyarakat akan bermusyawarah terlebih dahulu dan disepakati bersama untuk kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Quran dan memberikan uang dengan seikhlas hati
6.	Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam memberikan dan memfasilitasi pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi masyarakat dalam memberikan dan memfasilitasi pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah membuat tempat belajar sebaik mungkin
7.	Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam menjadi tauladan/contoh dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi masyarakat dalam menjadi tauladan/contoh dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok di kelurahan Bonan Dolok ini adalah masyarakat mendukung dan para orangtua menjadi contoh di rumah yaitu dengan mengaji di rumah maka anak-anak akan ikut mengaji
8.	Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam membantu anak-anak belajar di rumah dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi masyarakat dalam membantu anak-anak belajar di rumah dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah anak-anak akan dibantu orangtua jika ia kurang pandai dalam membaca dan menulis Al-Quran
9.	Apa-apa saja faktor penghambat masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok?	Faktor penghambat masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok ini adalah kurangnya dana/anggaran dan tempat belajar baca tulis Al-Quran

Lampiran 3

LAMPIRAN WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 09 Juni 2022

Nama : Parsaulian Harahap

Alamat : Kelurahan Bonan Dolok

Wawancara dengan Tokoh Masyarakat

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pembangunan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ?	Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah masyarakat memberikan dana untuk membangun tempat belajar baca tulis Al-Quran
2.	Apa-apa saja bentuk partisipasi masyarakat dalam memberikan tenaga dan memberikan dana dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi masyarakat dalam memberikan tenaga dan memberikan dana dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah masyarakat memberikan dana dalam bentuk materi
3.	Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah masyarakat mengajak anak-anak untuk mengaji
4.	Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam mengevaluasi pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan	Keterlibatan masyarakat dalam mengevaluasi pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok dengan menambah kegiatan belajar Al-Quran, contohnya adalah pada saat Ramadhan

	Bonan Dolok?	anak-anak akan dibimbing untuk belajar mengaji
5.	Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam memberikan tempat, suasana dan kondisi yang baik dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi masyarakat dalam memberikan tempat, suasana dan kondisi yang baik dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah dengan memberikan meja belajar dan diberikan Al-Quran kepada anak-anak
6.	Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam memberikan dan memfasilitasi pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi masyarakat dalam memberikan dan memfasilitasi pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah memberikan fasilitas yang mendukung kepada anak-anak
7.	Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam menjadi tauladan/ccontoh dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi masyarakat dalam menjadi tauladan/ccontoh dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok di kelurahan Bonan Dolok ini adalah masyarakat memperhatikan anak-anak pada saat disuruh mengaji, kalau salah dalam pengucapan maka akan dibimbing baik itu tajwid dan makhrajnya
8.	Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam membantu anak-anak belajar di rumah dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi masyarakat dalam membantu anak-anak belajar di rumah dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah anak-anak akan dibantu orangtua jika ia kurang pandai dalam membaca dan menulis Al-Quran
9.	Apa-apa saja faktor penghambat masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok?	Faktor penghambat masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok ini adalah kurangnya orantua dalam mendalami baca tulis Al-Quran, faktor ekonomi dan masih ada masyarakat yang terlalu sibuk dengan urusan dunia

Lampiran 4

LAMPIRAN WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 10 Juni 2022

Nama : Kamaruddin Nasution

Alamat : Kelurahan Bonan Dolok

Wawancara dengan Tokoh Agama

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pembangunan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ?	Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah ikut membangun tempat belajar baca tulis Al-Quran
2.	Apa-apa saja bentuk partisipasi masyarakat dalam memberikan tenaga dan memberikan dana dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi masyarakat dalam memberikan tenaga dan memberikan dana dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah masyarakat memberikan edukasi yang baik dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran dan memberikan dana dalam bentuk materi
3.	Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah masyarakat bermusyawarah untuk meningkatkan pembelajaran baca tulis Al-Quran
4.	Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam mengevaluasi pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan	Keterlibatan masyarakat dalam mengevaluasi pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok dengan membuat slogan <i>Ra-Ro, Ro-Ra</i> yang artinya adalah ada niat datang untuk

	Bonan Dolok?	mengaji dan datang untuk mengaji
5.	Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam memberikan tempat, suasana dan kondisi yang baik dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi masyarakat dalam memberikan tempat, suasana dan kondisi yang baik dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah dengan memberikan tempat yang baik
6.	Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam memberikan dan memfasilitasi pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi masyarakat dalam memberikan dan memfasilitasi pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah memberikan fasilitas tempat yang mendukung anak-anak untuk belajar baca tulis Al-Quran
7.	Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam menjadi tauladan/ccontoh dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi masyarakat dalam menjadi tauladan/ccontoh dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok di kelurahan Bonan Dolok ini adalah masyarakat memperhatikan anak-anak pada saat disuruh mengaji, kalau salah dalam pengucapan maka akan dibimbing baik itu tajwid dan makhrajnya
8.	Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam membantu anak-anak belajar di rumah dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi masyarakat dalam membantu anak-anak belajar di rumah dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah relatif, artinya ada yang membantu dan ada pula yang tidak membantu dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran
9.	Apa-apa saja faktor penghambat masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok?	Faktor penghambat masyarakat dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok ini adalah masyarakat tidak mempunyai waktu, Tidak tahu pembelajaran baca tulis Al-Quran, masih ada masyarakat yang belum ikut berpartisipasi dalam pengembangan pembelajaran baca tulis

		Al-Quran, kurangnya edukasi, faktor ekonomi dan tempat belajar
--	--	--

Lampiran 5

LAMPIRAN WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 11 Juni 2022

Nama : Maryam

Alamat : Kelurahan Bonan Dolok

Wawancara dengan Orangtua

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana keterlibatan Bapak/Ibu dalam pembangunan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ?	Keterlibatan saya dalam pembangunan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah saya memberikan dana untuk membangun tempat belajar baca tulis Al-Quran
2.	Apa-apa saja bentuk partisipasi Bapak/Ibu dalam memberikan tenaga dan memberikan dana dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi saya dalam memberikan tenaga dan memberikan dana dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah saya memberikan dalam bentuk materi
3.	Bagaimana keterlibatan Bapak/Ibu dalam perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Keterlibatan saya dalam perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah saya memberikan motivasi kepada anak untuk mengaji
4.	Bagaimana keterlibatan Bapak/Ibu dalam mengevaluasi pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan	Keterlibatan saya dalam mengevaluasi pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah mengajari anak agar ia semakin pandai baca tulis Al-Quran

	Bonan Dolok?	
5.	Bagaimana bentuk partisipasi Bapak/Ibu dalam memberikan tempat, suasana dan kondisi yang baik dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi saya dalam memberikan tempat, suasana dan kondisi yang baik dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah dengan memberikan fasilitas yang mendukung pembelajaran baca tulis Al-Quran
6.	Bagaimana bentuk partisipasi Bapak/Ibu dalam memberikan dan memfasilitasi pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi saya dalam memberikan dan memfasilitasi pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah memberikan fasilitas yang mendukung kepada anak-anak
7.	Bagaimana bentuk partisipasi Bapak/Ibu dalam menjadi tauladan/ccontoh dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi saya dalam menjadi tauladan/ccontoh dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah membaca Al-Quran di rumah agar anak ikut mengaji
8.	Bagaimana bentuk partisipasi Bapak/Ibu dalam membantu anak-anak belajar di rumah dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi saya dalam membantu anak-anak belajar di rumah dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah saya mengajari anak-anak di rumah, memberikan buku dan Iqro
9.	Apa-apa saja faktor penghambat Bapak/Ibu dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok?	Faktor penghambat saya dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok ini adalah masalah transportasi, terkadang cuaca tidak mendukung atau sedang turun hujan maka anak tidak pergi mengaji karena tidak ada transportasi untuk mengantar anak mengaji

Lampiran 6

LAMPIRAN WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 11 Juni 2022

Nama : Umria Yanti Harahap

Alamat : Kelurahan Bonan Dolok

Wawancara dengan Orangtua

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana keterlibatan Bapak/Ibu dalam pembangunan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ?	Keterlibatan saya dalam pembangunan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah saya memberikan dana untuk membangun tempat belajar baca tulis Al-Quran
2.	Apa-apa saja bentuk partisipasi Bapak/Ibu dalam memberikan tenaga dan memberikan dana dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi saya dalam memberikan tenaga dan memberikan dana dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah saya memberikan dalam bentuk materi
3.	Bagaimana keterlibatan Bapak/Ibu dalam perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Keterlibatan saya dalam perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah saya memberikan motivasi kepada anak untuk mengaji bahkan saya ikut mengajar di TPA
4.	Bagaimana keterlibatan Bapak/Ibu dalam mengevaluasi pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan	Keterlibatan saya dalam mengevaluasi pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah saya memberikan menilai sudah bagus, karena anak saya pandai dalam baca tulis Al-

	Bonan Dolok?	Quran dan saya mendukung peuh kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Quran
5.	Bagaimana bentuk partisipasi Bapak/Ibu dalam memberikan tempat, suasana dan kondisi yang baik dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi saya dalam memberikan tempat, suasana dan kondisi yang baik dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah dengan memberikan partisipasi berupa Al-Quran agar anak dapat belajar baca tulis Al-Quran dengan baik
6.	Bagaimana bentuk partisipasi Bapak/Ibu dalam memberikan dan memfasilitasi pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi saya dalam memberikan dan memfasilitasi pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah memberikan fasilitas yang mendukung kepada anak-anak agar mereka dapat belajar baca tulis Al-Quran dengan baik
7.	Bagaimana bentuk partisipasi Bapak/Ibu dalam menjadi tauladan/ccontoh dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi saya dalam menjadi tauladan/ccontoh dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok ini adalah membaca Al-Quran di rumah agar anak ikut mengaji dan mempraktekkannya di rumah
8.	Bagaimana bentuk partisipasi Bapak/Ibu dalam membantu anak-anak belajar di rumah dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi saya dalam membantu anak-anak belajar di rumah dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah saya mengajari anak-anak di rumah agar ia pandai baca tulis Al-Quran
9.	Apa-apa saja faktor penghambat Bapak/Ibu dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok?	Faktor penghambat saya dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok ini adalah tidak ada, namun saya melihat di kalangan masyarakat masih ada kurangnya dukungan dari orangtua, pengawasan dari orangtua, perhatian dari orangtua serta kurangnya kecintaan terhadap Al-Quran sehingga menghambat pengembangan

		pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok ini
--	--	--

Lampiran 7

LAMPIRAN WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 12 Juni 2022

Nama : Syahrani Lubis

Alamat : Kelurahan Bonan Dolok

Wawancara dengan Orangtua

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana keterlibatan Bapak/Ibu dalam pembangunan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ?	Keterlibatan saya dalam pembangunan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah saya memberikan dana untuk membangun tempat belajar baca tulis Al-Quran
2.	Apa-apa saja bentuk partisipasi Bapak/Ibu dalam memberikan tenaga dan memberikan dana dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi saya dalam memberikan tenaga dan memberikan dana dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah saya memberikan dana dalam bentuk materi
3.	Bagaimana keterlibatan Bapak/Ibu dalam perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Keterlibatan saya dalam perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah saya memberikan motivasi kepada anak untuk mengaji agar ia lebih giat untuk belajar baca tulis Al-Quran
4.	Bagaimana keterlibatan Bapak/Ibu dalam mengevaluasi pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan	Keterlibatan saya dalam mengevaluasi pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah mendukung penuh hal-hal yang positif dalam kegiatan belajar baca tulis Al-Quran

	Bonan Dolok?	
5.	Bagaimana bentuk partisipasi Bapak/Ibu dalam memberikan tempat, suasana dan kondisi yang baik dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi saya dalam memberikan tempat, suasana dan kondisi yang baik dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah mendukung penuh tempat, suasana dan kondisi baik dalam kegiatan baca tulis Al-Quran
6.	Bagaimana bentuk partisipasi Bapak/Ibu dalam memberikan dan memfasilitasi pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi saya dalam memberikan dan memfasilitasi pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah memberikan fasilitas yang mendukung kepada anak-anak seperti sumbangan dana agar anak dapat belajar baca tulis Al-Quran dengan baik
7.	Bagaimana bentuk partisipasi Bapak/Ibu dalam menjadi tauladan/ccontoh dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi saya dalam menjadi tauladan/ccontoh dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok ini adalah memberikan motivasi kepada anak agar ia lebih giat untuk belajar baca tulis Al-Quran
8.	Bagaimana bentuk partisipasi Bapak/Ibu dalam membantu anak-anak belajar di rumah dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi saya dalam membantu anak-anak belajar di rumah dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah saya memberikan motivasi kepada anak agar ia belajar lebih giat dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran
9.	Apa-apa saja faktor penghambat Bapak/Ibu dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok?	Faktor penghambat saya dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok ini adalah anak saya pemikirannya lemah atau IQ nya lemah, terkadang hari ini ia belajar esoknya ia akan lupa sehingga saya rela membayar siapa saja yang mau mengajari anak saya dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran agar ia pandai baca tulis Al-

		Quran
--	--	-------

Lampiran 8

LAMPIRAN WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 12 Juni 2022

Nama : Yatini

Alamat : Kelurahan Bonan Dolok

Wawancara dengan Orangtua

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana keterlibatan Bapak/Ibu dalam pembangunan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ?	Keterlibatan saya dalam pembangunan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah saya memberikan dana untuk membangun tempat belajar baca tulis Al-Quran
2.	Apa-apa saja bentuk partisipasi Bapak/Ibu dalam memberikan tenaga dan memberikan dana dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi saya dalam memberikan tenaga dan memberikan dana dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah saya memberikan dana dalam bentuk materi
3.	Bagaimana keterlibatan Bapak/Ibu dalam perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Keterlibatan saya dalam perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah saya memberikan dukungan agar kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Quran dapat berjalan dengan baik
4.	Bagaimana keterlibatan Bapak/Ibu dalam mengevaluasi pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan	Keterlibatan saya dalam mengevaluasi pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah memberikan motivasi kepada anak agar lebih giat belajar baca tulis Al-Quran

	Bonan Dolok?	
5.	Bagaimana bentuk partisipasi Bapak/Ibu dalam memberikan tempat, suasana dan kondisi yang baik dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi saya dalam memberikan tempat, suasana dan kondisi yang baik dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah mendukung penuh tempat, suasana dan kondisi belajar yang baik agar anak dapat baca tulis Al-Quran dengan baik
6.	Bagaimana bentuk partisipasi Bapak/Ibu dalam memberikan dan memfasilitasi pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi saya dalam memberikan dan memfasilitasi pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah memberikan fasilitas yang mendukung kepada anak-anak agar ia semakin rajin belajar baca tulis Al-Quran
7.	Bagaimana bentuk partisipasi Bapak/Ibu dalam menjadi tauladan/ccontoh dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi saya dalam menjadi tauladan/ccontoh dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok ini adalah saya mengaji di rumah agar anak dapat mengikuti saya
8.	Bagaimana bentuk partisipasi Bapak/Ibu dalam membantu anak-anak belajar di rumah dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi saya dalam membantu anak-anak belajar di rumah dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah saya mengajari anak belajar baca tulis Al-Quran
9.	Apa-apa saja faktor penghambat Bapak/Ibu dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok?	Faktor penghambat saya dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok ini adalah anak sering bermain sehingga ia lupa untuk mengaji dan sering terlambat mengaji

Lampiran 9

LAMPIRAN WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 12 Juni 2022

Nama : Ika Suryani Batubara

Alamat : Kelurahan Bonan Dolok

Wawancara dengan Orangtua

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana keterlibatan Bapak/Ibu dalam pembangunan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ?	Keterlibatan saya dalam pembangunan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah saya memberikan dana untuk membangun tempat belajar baca tulis Al-Quran
2.	Apa-apa saja bentuk partisipasi Bapak/Ibu dalam memberikan tenaga dan memberikan dana dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi saya dalam memberikan tenaga dan memberikan dana dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah saya memberikan dana dalam bentuk materi
3.	Bagaimana keterlibatan Bapak/Ibu dalam perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Keterlibatan saya dalam perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah saya memberikan dukungan dalam kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Quran
4.	Bagaimana keterlibatan Bapak/Ibu dalam mengevaluasi pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan	Keterlibatan saya dalam mengevaluasi pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah mendukung penuh kegiatan belajar baca tulis Al-Quran

	Bonan Dolok?	
5.	Bagaimana bentuk partisipasi Bapak/Ibu dalam memberikan tempat, suasana dan kondisi yang baik dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi saya dalam memberikan tempat, suasana dan kondisi yang baik dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah mendukung penuh tempat, suasana dan kondisi yang baik dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran
6.	Bagaimana bentuk partisipasi Bapak/Ibu dalam memberikan dan memfasilitasi pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi saya dalam memberikan dan memfasilitasi pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah memberikan fasilitas yang mendukung kepada anak-anak
7.	Bagaimana bentuk partisipasi Bapak/Ibu dalam menjadi tauladan/ccontoh dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi saya dalam menjadi tauladan/ccontoh dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok ini adalah memberikan motivasi kepada anak agar ia lebih giat untuk belajar baca tulis Al-Quran
8.	Bagaimana bentuk partisipasi Bapak/Ibu dalam membantu anak-anak belajar di rumah dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi saya dalam membantu anak-anak belajar di rumah dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah saya mengajari membantu anak kalau ada pr nya dari TPA
9.	Apa-apa saja faktor penghambat Bapak/Ibu dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok?	Faktor penghambat saya dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok ini adalah tempat belajar baca tulis Al-Quran, tempatnya jauh sehingga kalau turun hujan anak tidak akan mengaji

Lampiran 10

LAMPIRAN WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 12 Juni 2022

Nama : Mahmud Yunus

Alamat : Kelurahan Bonan Dolok

Wawancara dengan Orangtua

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana keterlibatan Bapak/Ibu dalam pembangunan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ?	Keterlibatan saya dalam pembangunan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah saya memberikan dana untuk membangun tempat belajar baca tulis Al-Quran
2.	Apa-apa saja bentuk partisipasi Bapak/Ibu dalam memberikan tenaga dan memberikan dana dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi saya dalam memberikan tenaga dan memberikan dana dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah saya memberikan dana dalam bentuk materi
3.	Bagaimana keterlibatan Bapak/Ibu dalam perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Keterlibatan saya dalam perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah saya memberikan dukungan dalam kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Quran
4.	Bagaimana keterlibatan Bapak/Ibu dalam mengevaluasi pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan	Keterlibatan saya dalam mengevaluasi pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah menurut sayasudah bagus dan saya mendukung penuh kegiatan belajar baca

	Bonan Dolok?	tulis Al-Quran
5.	Bagaimana bentuk partisipasi Bapak/Ibu dalam memberikan tempat, suasana dan kondisi yang baik dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi saya dalam memberikan tempat, suasana dan kondisi yang baik dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah mendukung penuh tempat, suasana dan kondisi yang baik dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran
6.	Bagaimana bentuk partisipasi Bapak/Ibu dalam memberikan dan memfasilitasi pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi saya dalam memberikan dan memfasilitasi pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah memberikan fasilitas yang mendukung kepada anak-anak
7.	Bagaimana bentuk partisipasi Bapak/Ibu dalam menjadi tauladan/ccontoh dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi saya dalam menjadi tauladan/ccontoh dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok ini adalah memberikan motivasi kepada anak agar ia lebih giat untuk belajar baca tulis Al-Quran
8.	Bagaimana bentuk partisipasi Bapak/Ibu dalam membantu anak-anak belajar di rumah dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok?	Bentuk partisipasi saya dalam membantu anak-anak belajar di rumah dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kelurahan Bonan Dolok ini adalah membantu anak belajar baca tulis Al-Quran, artinya adalah jika anak butuh fasilitas belajar maka akan diberikan
9.	Apa-apa saja faktor penghambat Bapak/Ibu dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok?	Faktor penghambat saya dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok ini tidak ada karena menurut saya sudah bagus pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelurahan Bonan Dolok ini

Lampiran 11

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Pak Lurah



Wawancara dengan Tokoh Masyarakat



Wawancara dengan Tokoh Agama



Wawancara dengan Ibu Maryam



Wawancara dengan Ibu Umria Yanti Harahap



Wawancara dengan Ibu Syahrani Lubis



Wawancara dengan Ibu Yatini



Wawancara dengan Ibu Ika Suryani Batubara



Wawancara dengan Pak Mahmud Yunus





Tempat pembelajaran baca tulis Al-Quran

